

**MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO
JAWA TENGAH TAHUN 2015-2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Sutarti Handayani
NIM 13240048**

Pembimbing:

**Maryono S.Ag, M.pd
NIP. 19701026 200501 100 5**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1133/Un.02/DD/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO JAWA TENGAH TAHUN
2015-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Sutarti Handayani**
NIM Jurusan : **13240048/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 24 Mei 2017**
Nilai Munaqasyah : **92 (A -)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang Penguji I,

Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Penguji II,

Achmad Muhammad, M.Ag.

NIP 19720719 200003 1 002

Penguji III,

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.

NIP 19731016 200012 1 001

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Dekan,



Surjannah, M.Si.

NIP 196003101987032001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sutarti Handayani

Nim : 13240048

Judul skripsi : Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah
Tahun 2015-2016

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. wr.wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 196701041993031003

Maryono, S.Ag. M.Pd
NIP. 19701026200501 100 5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutarti Handayani
Nim : 13240048
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Manajemen Masjid Agung Jami’ Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 27 April 2017

Yang menyatakan,



Sutarti Handayani
NIM. 13240048

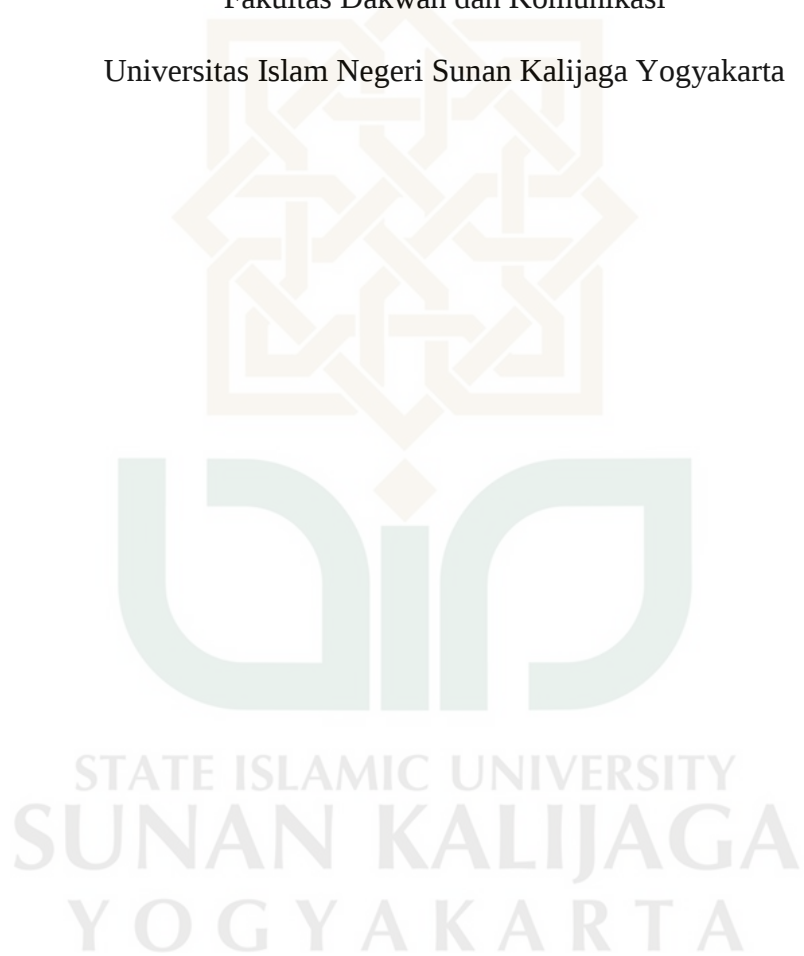
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“Keistimewaan dari sebuah kehidupan adalah menjadi diri sendiri (be your self)”
(Sutarti Handayani)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur Penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan perjuangan yang tidak mudah akhirnya skripsi yang berjudul **“Manajemen Masjid Agung Jami’ Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016”** telah diselesaikan oleh Penyusun.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Maryono, S.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, membimbing dan memberikan masukan dari awal pengerjaan skripsi hingga skripsi ini selesai. Serta selaku pembimbing

akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing selama perkuliahan atau kegiatan akademik.

5. Hj. Tedjowati, S.H., selaku staf TU Jurusan Manejemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing saya dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya TU Jurusan Manajemen Dakwah.
8. Drs.H.Eko Sutrisno Wibowo,MM selaku Ketua Umum Masjid Agung Jami' Wonosobo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian skripsi.
9. Pengurus Masjid Agung Jami' Wonosobo, H. Betjo Taruna,BA, Bapak Eko Suryantoro,S.Sos,M.Si , dan Bapak Arif S.Pd, yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
10. Ayahanda ku tercinta, Bapak Ambyan dan Ibunda ku tercinta Tuti Rahayu dan Kakaku Fitriani, yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan segala upaya dalam mempermudah saya, terutama dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku Manajemen Dakwah, dan Ahmad Taufik Al-Hidayah, terimakasih atas doa, dorongan, semangat, serta perhatian yang begitu besar yang diberikan kepada penulis.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga sebuah karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi penyusun, maupun bagi pembaca. Sesuatu yang sulit belum tentu mustahil diselesaikan. Penyusun mengharapkan segala kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. *Amin ya Robbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2017

Peneliti

Sutarti Handayani

NIM. 1324004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sutarti Handayani (13240048), dengan judul skripsi : “*Manajemen Masjid Agung Jami’ Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016*” Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang masalah penelitian ini berawal dari jumlah banyaknya Masjid di Indonesia mayoritas kurang optimal dalam menjalankan fungsinya. Kebanyakan Masjid berfungsi hanya sebagai tempat ritual ibadah sehari-hari oleh karena itu perlu adanya sentuan Manajemen Masjid yang baik. Salah satu Masjid yang menerapkan Manajemen yang baik adalah Masjid Agung Jami’ Wonosobo sebab pengelolaan Masjid ini telah terapkan sehingga program dan kegiatan yang diselenggarakan diminati jamaah dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Masjid ini tidak hanya sebagai tempat ritual ibadah semata namun juga sebagai tempat pendidikan, pengajaran, kegiatan sosial, tempat mengembangkan ekonomi, dan tempat musyawarah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Ketua Umum, Ketua Bidang dakwah dan Korlap. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Masjid Agung Jami’ telah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating dan controlling*, untuk fungsi perencanaan Masjid Agung Jami’ memiliki tiga tahap perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek yang meliputi perencanaan PHBI mulai dari shalat rowatib, shalat jumat dan shalat hari raya besar. Perencanaan jangka menengah meliputi tiga faktor yaitu bidang ibadah, bidang pendidikan dan bidang pemeliharaan Masjid. Sedangkan perencanaan jangka panjang meliputi perencanaan pembangunan fisik (renovasi masjid). Fungsi pengorganisasian di Masjid Agung Jami’ sudah tersusun struktur organisasi kepengurusan beserta *job description* -nya masing-masing dengan tiga langkah yaitu *depatementasi, staffing dan facilitating*. Untuk fungsi penggerakan yang ada di Masjid Agung Jami’ penggerakan dilakukan dari atasan kepada bawahan melalui motivasi, arahan, komunikasi, kepemimpinan dan komando. Sedangkan fungsi pengawasan yang ada di Masjid Agung Jami’ yaitu pengawasan yang mengarah pada kegiatan, pengawasan yang mengarah pada pengelolaan dan rapat evaluasi bulanan.

Kata kunci: **Manajemen Masjid, Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*).**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	31

J. Alur Penelitian	32
BAB II GAMBARAN UUM MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO ..	33
A. Sejarah Singkat.....	33
B. Visi, Misi	37
C. Susunan Pengurus	38
D. Bagan Struktur Organisasi	41
E. Fasilitas Masjid Agung Jami' Wonosobo	42
F. Kegiatan Masjid Agung Jami' Wonosobo	43
G. Nama Khotib Jum'at	45
H. Sumber Pendanaan	45
I. Desain Bangunan dan Filosofinya	46
BAB III MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO	48
A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	49
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	55
C. Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	62
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	70
BAB IV PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1.2	Klasifikasi Masjid	22
Tabel 2.1	Jadwal Kegiatan Penunjang	39
Tabel 2.2	Nama dan Jadwal Khotib Jumat.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Manajemen Efektif dan Efisien	11
Gambar 1.2. Proses Pengorganisasian.....	15
Gambar 1.3 Alur Penelitian	30
Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian skripsi ini berjudul “Manajemen Masjid Agung Jami’ Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016”. Agar tidak menjadi kesalahpahaman di dalam judul tersebut maka perlu mencoba memberikan penjabaran sebagai berikut:

1. Manajemen

Istilah manajemen mengacu pada proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.¹ Manajemen merupakan seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang serta mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.²

Jadi, manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses sebuah lembaga melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan dengan memaksimalkan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

8. ¹ Stephen P Robbins, *Manajemen, terj. T Hermaya* (Jakarta: PT Prenhallindo, 1999), hlm.

² B. Siswanto, *Pengantar Manajemen cet ke-6* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 14.

2. Masjid

Istilah masjid dari segi harfiah berarti tempat sembahyang. Asal kata masjid sendiri dari bahasa Arab yaitu *sajada* (*fiil madhi*), yang kemudian diberi awalan *ma*, sehingga terjadilah isim makan yang mana *isim* makan ini menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, sehingga masjid maknanya menjadi tempat sujud. Peluasan maknanya menjadi tempat sembahyang.³

Pengertian masjid di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masjid merupakan bangunan yang terorganisir yang digunakan umat Islam untuk beribadah, mengaji ajaran agama Islam, dan berkumpul mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu masjid juga menjadi tempat berbagai kegiatan-kegiatan amaliyah sehari-hari baik pendidikan maupun sosial.

3. Masjid Agung Jami' Wonosobo

Masjid Agung Jami' merupakan masjid milik Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang terletak ditengah kota Wonosobo, tepatnya disebelah selatan alun-alun kabupaten Wonosobo.

Jadi, yang dimaksud dengan judul Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam penggunaan sumber daya yang ada, kemudian bagaimana penerapannya di Masjid Agung Wonosobo Jami' Jawa Tengah.

³ Moh.E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insan Press, 1996), hlm. 5.

B. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang manajemen berarti kita berbicara tentang bagaimana cara mengatur sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, tanpa adanya pemborosan baik waktu, materi dan tenaga. Manajemen dapat diterapkan di semua ranah baik itu pada ranah organisasi maupun ranah kehidupan sehari-hari, karena manajemen merupakan ilmu terapan yang mana dalam praktiknya sangat menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁴

Islam sebagai agama yang terakhir dan ajarannya sebagai pelengkap yang sempurna menjadikan unsur-unsur didalamnya juga harus bisa dijadikan pedoman. Unsur Islam yang tidak bisa dilepas adalah keberadaan masjid yang dijadikan sebagai bangunan yang dirancang secara khusus, diposisikan sebagai tempat ibadah dan sebagai pusat setiap kegiatan umat Islam. Dengan posisi tersebut tentu menjadi hal yang tidak baru lagi yaitu penataan kembali serta memposisikan fungsinya pada tempatnya dengan baik.

Pada zaman sekarang tidak dapat dipungkiri realitas masjid sekarang yang ada hanyalah hakikat dan kedudukan masjid semakin tergeser dari fungsi dan peran masjid bagi masyarakat. Hanya bangunan gedung yang megah dan tidak mengandung nilai-nilai fungsi masjid yang sebenarnya. Jika realitas seperti ini terus menurun terjadi pada masyarakat kita, kemunduran masyarakat Islam sudah mulai terjadi bahkan problem ini tidak dirasakan

⁴ Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *Manajemen jilid 1* (Jakarta: PT.Indeks,2005), hlm. 8.

setiap individu masyarakat Islam. Sehingga manajemen masjid sangat dibutuhkan.⁵

Hanya dengan kegiatanlah masjid akan hidup, dan tentunya dilakukan tidak terlepas dari kegiatan peribadatan yang meliputi pelaksanaan shalat lima waktu dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti pengajian kajian dan diskusi. Dengan demikian menjadi jelas bagi kita bahwa masjid pada masa Rosululloh tidak hanya digunakan untuk tempat shalat dan ibadah-ibadah sejenisnya, akan tetapi masjid juga difungsikan sebagai lembaga untuk mempererat hubungan dan ikatan jama'ah Islam yang baru tumbuh.

Masjid Agung Jami' Wonosobo merupakan masjid yang terbesar di kabupaten Wonosobo yang menjadi pusat di antara masjid yang lainnya. Masjid ini berada ditengah kota Wonosobo tepatnya di sebelah selatan alun-alun Wonosobo, karena letaknya yang strategis yang berada dipusat Kabupaten Wonosobo, Masjid Agung Jami' Wonosobo sangatlah ramai di kunjungi oleh masyarakat Wonosobo maupun dari luar Wonosobo.

Terdapat beberapa hal yang menarik di Masjid Agung Jami' Wonosobo di antaranya kajian rutin yang ada di masjid ini yaitu Pengajian Umum dan Tadarus Al-Quran yang dilaksanakan setiap hari setelah ba'da Subuh, hari senin-sabtu pukul 05.00-05.30 sedangkan hari minggu pukul 05.00-06.00 dilaksanakan di lantai atas Masjid Agung Jami' dengan pembicara Bapak Nidiharjo, S.Ag dan Bapak Sholehman.⁶

⁵ Moch.E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hlm. 13.

⁶ Observasi Kajian Umum di Masjid Agung Jami' Wonosobo pada tanggal 2 Februari 2017.

Kajian rutin lainnya adalah pengajian khusus, yaitu pengajian rutinan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Jum'at sore pukul 16.00-17.30 dengan pembicara Ibu Bejo Taruna yang diikuti warga Betengsari Sumberan dan Kerkop. Pengajian ini biasanya dilaksanakan di lantai bawah Masjid Agung Jami' (Aula).

Setiap hari menjelang shalat Ashar di Masjid Agung Jami' ini menyediakan minuman teh dan kopi secara gratis, anggaran untuk teh dan kopi setiap harinya takmir menyediakan 1 kg gula dan 1 plastik teh dan kopi. Untuk minuman teh dan kopi biasanya disediakan di serambi bagian tempat khusus istirahat para jama'ah.

Selain pengajian rutinan, setiap hari jumat Masjid Agung Jami' memberikan kesempatan kepada orang lain yang ingin bershodaqoh nasi bungkus secara gratis kepada para jamaah shalat jum'at, hal ini berdasarkan wawancara salah satu takmir Masjid Agung Jami' Wonosobo:

“Setiap hari jumat masjid ini memberikan kesempatan kepada siapapun yang ingin bershodaqoh nasi bungkus secara gratis mbak nanti kami salurkan ke jamaah solat jum'at, biasanya yang lebih sering ya pedagang-pedagang di daerah sekitar sini, kadang ya yang punya warung makan, kadang juga pejabat PEMDA, kan pejabat-pejabat juga sering jumat di sini mbk. Setiap jumat biasanya nasi bungkus terkumpul sampai 200 –an lebih”⁷

Selain kajian-kajian rutin yang ada di Masjid Agung Jami' Wonosobo hal yang menarik lainnya adalah selain menjadi tempat ibadah Masjid Agung Jami' Wonosobo juga memiliki lembaga pendidikan PAUD Al-Jami', hal ini berdasarkan wawancara sesepuh Masjid Agung Jami':

⁷ Wawancara dengan Bapak Bejo, Ketua Bidang Ibadah Masjid Agung Jami' Wonosobo pada Tanggal 11 Januari 2017.

“PAUD ini awalnya kerja sama takmir sama GOW (gabungan organisasi wanita), jadi dulu masjid ini hanya menyediakan tempatnya saja ya karna masjid ini awalnya nggak punya dana. Akhirnya pas rapat kami, takmir Masjid sepakat untuk mendirikan PAUD”⁸

Masjid Agung Jami’ ini juga memiliki pendidikan keagamaan yaitu TPQ Al-Jami’, TPQ ini dilaksanakan setiap hari senin-sabtu pukul 15.00-17.00. TPQ ini biasanya di ikuti oleh anak-anak Kerkop, Puntuk, Sumberan, Betengsari dan Kauman.⁹

Selain PAUD dan TPQ Masjid Agung Jami’ Wonosobo juga memiliki koperasi yang disebut dengan BMT Al-Jami’. Letak BMT Al-Jami’ ini bersebelahan dengan Masjid Agung Jami’ Wonosobo. BMT Al-Jami’ merupakan BMT yang bertugas untuk membantu mengelola anggaran keuangan Masjid Agung Wonosobo.¹⁰

Masjid Agung Jami’ juga memiliki Perpustakaan masjid. Perpustakaan ini dikelola oleh IRMAJA (Ikatan Remaja Masjid Jami’) yang dipimpin oleh Bpk. Maksum selaku dosen Universitas Sains Al-Quran Wonosobo. Program Kerja Irmaja untuk mengelola perpustakaan antara lain: Perlengkapan Perpustakaan, Pengelolaan Bahan, Pembinaan Koleksi, Pemeliharaan Bahan Pustaka dan Layanan Perpustakaan. Perpustakaan ini berada di lantai dua Masjid Agung Jami’ Wonosobo.¹¹

⁸ Wawancara dengan Bapak Bejo, Ketua Bidang Ibadah Masjid Agung Jami’ Wonosobo pada Tanggal 2 Februari 2017.

⁹ Observasi di Masjid Agung Jami’ pada tanggal 2 Februari 2017.

¹⁰ Observasi pada BMT Al-Jami’ pada tanggal 2 Februari 2017.

¹¹ <https://weningts.wordpress.com/2014/07/20/masjid-agung-jami-wonosobo> diakses pada tanggal 9 Februari 2017 pukul 09.00 WIB.

Masjid Agung Jami' selain memiliki perpustakaan masjid, juga memiliki tiga perumahan yang dikhususkan untuk muazin dan imam, saat ini Masjid Agung Jami' mempunyai dua muadzin. Perumahan tersebut untuk muazin selama menjabat dengan gaji perbulan Rp.500.00. Berdasarkan wawancara dengan Bpk Bejo selaku Takmir Masjid Agung Jami' Wonosobo:

“Di belakang masjid pas itu mbak ada 3 rumah, ya itu khusus muazin dan imam, disini ada 2 muazin kalo imamnya cuma 1, gaji untuk muazin 500 rb sedangkan imam 2 juta Perbulan. Fasilitas udah tersedia ya yang nanggung masjid ini semua mbk dari bayar listrik sama PDAM juga”¹²

Recruitment satpam Masjid Agung Jami' Wonosobo melalui dua tahap. Tahap pertama dengan melakukan tes fisik dan wawancara di kantor kepolisian Wonosobo, tahap kedua melakukan tes wawancara keagamaan dengan ustadz/imam Masjid Agung Jami' Wonosobo.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah tahun 2015-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Manajemen Masjid yang diterapkan di Masjid Agung Jami' Wonosobo meliputi fungsi Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada tahun 2015-2016?

¹² Wawancara dengan Bapak Bejo, Ketua Bidang Ibadah Masjid Agung Jami' Wonosobo pada Tanggal 2 Februari 2017.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang melatarbelakangi masalah tersebut adalah “ untuk mengetahui bagaimana manajemen yang diterapkan di Masjid Jami’ Agung Wonosobo Jawa Tengah”.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis-Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian dalam mengembangkan ilmu manajemen khususnya Jurusan Manajemen Dakwah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan bekal pengalaman dan pengetahuan bagi penyusun sebagai calon sarjana yang bertanggung jawab atas keilmuannya.
- 2) Memberikan ilmu bagi kita umat Islam pada umumnya dan bagi para takmir masjid khususnya dalam mengelola Masjid.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terkait dengan penelitian tentang Manajemen Masjid Agung Jami’ Wonosobo Jawa Tengah ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang hampir seallur dengan tema kajian penelitian ini namun belum ada yang mengambil tema dari Masjid Agung Wonosobo. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Pertama, skripsi oleh Meita Nur Pratiwi Iskandar, *Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru*. Skripsi ini membahas tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian,

penggerakan, pengawasan meskipun sama-sama membahas fungsi manajemen namun penelitian ini berbeda obyek. Hasil dari penelitian ini adalah Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru telah melaksanakan manajemen dengan baik yaitu fungsi pengorganisasian Masjid Jendral Sudirman dilakukan dengan membagi pekerjaan dari bagian menentukan job description penetapan orang pada posisi yang sesuai dengan ilmu karakter dan pengalaman dari setiap pengurus.¹³

Kedua, Skripsi Yanto yang berjudul *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang*. Skripsi ini membahas tentang fungsi-fungsi manajemen yang berfokus dua fungsi yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Yanto adalah penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan di Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang badan pengelolaan umumnya dan bidang ketakmiran khususnya telah dilaksanakan secara baik dan menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan memilih karakter.¹⁴

Ketiga, Skripsi oleh Rosanah Doseng berjudul *Manajemen Jawata Kuasa Masjid Azistan Napradu Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah*. Skripsi ini membahas tentang peranan Manajemen Masjid Kuasa Masjid Azistan Napradu dalam meningkatkan kegiatan jamaah masjid melalui kegiatan pendidikan, pembangunan, pemeliharaan dan lain-lain. Kesimpulan

¹³ Meita Nur Pratiwi Iskandar, *Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru* Skripsi ini tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

¹⁴ Yanto, *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengan Kota Semarang*, Skripsi ini tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008).

dalam skripsi saudara Rosanah Doseng adalah peningkatan kegiatan jamaah masjid sudah baik.¹⁵ Dalam pembahasannya memang sama-sama membahas tentang manajemen masjid namun penelitian ini membahas manajemen masjid dilihat dari fungsi-fungsi manajemen.

Berdasarkan paparan tersebut terbukti bahwa belum ada yang membahas tentang Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah maka penelitian ini membahas Tentang Manajemen Masjid Agung Wonosobo Jawa Tengah terkait dengan empat fungsi manajemen.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.¹⁶

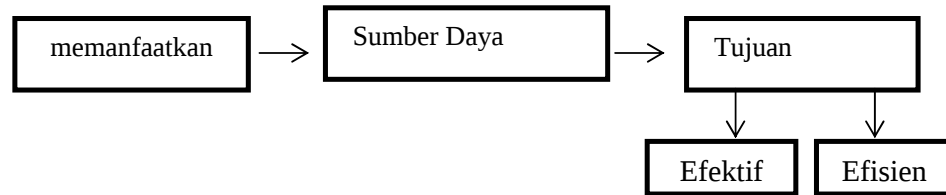
Manajemen ilmu tentang upaya manusia untuk memanfaatkan semua sumber daya yang di milikinya untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Seperti skema dibawah ini.¹⁷

¹⁵ Rosanah Doseng, *Manajemen Jawatan Kuasa Masjid Azistan Napradu dalam meningkatkan Kegiatan Dakwah*, Skripsi ini tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008).

¹⁶ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, terjemahan Winardi* (Bandung: Alumni, 2011), hlm. 4.

¹⁷ Indriyo Gitosudarmo, *Prinsip Dasar Manajemen, Edisi 3* (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 9.

Gambar 1.1:Manajemen Efektif dan Efisien



Berdasarkan skema tersebut dapat diuraikan bahwa setiap manajemen itu memanfaatkan apa yang ada disekitarnya atau segala sumber daya, yang mana semuanya memiliki tujuan. Tujuan tersebut diperoleh dalam singkatnya waktu tersebut sebagai unsur efisien dan hasil yang didapatkan menunjukkan efektifitas pencapaian tujuan. Dari beberapa pengertian diatas dapat digaris besarkan dalam empat hal yang mendasar dalam pengertian manajemen ataupun tahapan manajemen, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan awal dari kegiatan manajemen. Perencanaan berperan sebagai penetapan fokus dan sebagai jalan yang akan ditempuh dalam penyusunan kerja maupun penyusunan struktur organisasi.¹⁸ Perencanaan juga suatu usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang mengenai hal-hal yang akan dikerjakan dimasa depan oleh suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya.

Rencana adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-

¹⁸George R. Terry Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 85.

tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan. Perencanaan merupakan bagian dari sunnatullah dengan melihat bagaimana Allah menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas.

Dalam hal ini ada 4 tahap dasar perencanaan, yaitu:¹⁹

1) Menetapkan tujuan

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi, dengan kejelasan tersebut akan mempermudah dalam menggunakan sumber daya secara efektif.

2) Merumuskan keadaan saat ini

Dengan menganalisa keadaan saat ini rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut.

3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Segala kekuatan dan kelemahan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan.

4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Tahap akhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternative kegiatan untuk pencapaian tujuan.

¹⁹ Sondang S.P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.

Ada dua alasan dasar perlunya suatu perencanaan, yaitu untuk mencapai:

- a) *Protective benefit* yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan.
 - b) *Positive benefit* dalam bentuk meningkatkan sukses pencapaian tujuan organisasi.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah pengelompokan dan pembagian kerja. Pengelompokan yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggungjawab untuk melakukan pekerjaan yang telah diberikan.²⁰

Pengertian pengorganisasian menurut George R. Terry yaitu menentukan, mengelompokan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan ini kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan, dengan menetapkan

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1986), hlm. 167.

faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan tersebut.²¹

Dengan adanya pengorganisasian maka tersusunlah suatu pola atau bentuk kerja sama. Setiap masing-masing orang yang mendukung usaha kerja sama itu mengetahui pekerjaan apa yang dilaksanakan, sampai sejauh mana wewenang masing-masing, serta jalinan hubungan antara satu dengan lainnya dalam rangka usaha kerja sama tersebut.

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur, yaitu:²²

- 1) Pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi (departemensi).
- 2) Pengisian personil (staffing)
- 3) Pemberian fasilitas.

Proses Pengorganisasian dapat digaris besarkan dalam skema dibawah ini:²³

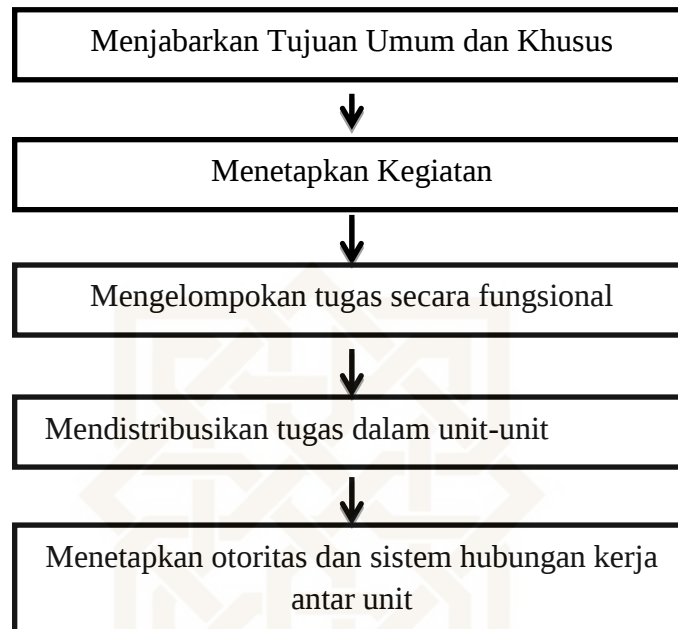
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen terjemahan J. Smith* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 163.

²² T. Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 168.

²³ Ulbert Silalahi MA, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), hlm. 144.

Gambar 1.2: Proses Pengorganisasian



c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan atau *Actuating* dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin dari tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.

Menerima pendapat yang mengatakan bahwa manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur administrasi dan manajemen berarti mengakui pula bahwa fungsi penggerakan merupakan fungsi manajerial yang teramat penting karena secara langsung berkaitan dengan manusia, segala jenis kepentingan dan kebutuhannya.²⁴

²⁴ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, hlm. 95.

Actuating merupakan klimaks dari empat fungsi manajemen, karena semua hal yang sudah direncanakan, kemudian rencana tersebut dipetakan dalam beberapa bagian sesuai dengan kualifikasi orang yang dirasa sesuai maka hal tersebut akan sia-sia jika tidak ada pengaktualisasinya, oleh karenanya aktualisasi ini sangat penting kedudukannya dalam fungsi manajemen. *Actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan yang bersangkutan.²⁵

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah proses kegiatan untuk memastikan bahwa aktivitas yang terjadi sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses ini melibatkan berbagai elemen:²⁶

- 1) Menetapkan standar prestasi kerja.
- 2) Mengukur prestasi kerja saat ini.
- 3) Membandingkan prestasi kerja dengan standarnya.
- 4) Mengambil tindakan korektif bila ada penyimpangan.

Pengawasan (*controlling*) merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai fungsi organik, pengawasan

²⁵ George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313.

²⁶ Sentot Imam Wahjono, *Tata Kelola Organisasi Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm.

merupakan salah satu tugas mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manajerial, mulai dari manajerial puncak hingga para manajer rendah yang secara langsung mengendalikan kegiatan-kegiatan teknis yang diselenggarakan oleh semua petugas operasional.

Semua ilmuwan manajemen sepakat bahwa pengawasan mempunyai kaitan langsung dengan seluruh proses administrasi dan manajemen, pengawasan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, dilaksanakan berdasarkan strategi dasar organisasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Serta dirinci menjadi program dan rencana kerja, seorang manajer tidak akan mengamati penyelenggaraan kegiatan-kegiatan operasional dan mengukur hasil yang dicapai oleh para bawahannya tanpa adanya rencana.²⁷

Pengawasan akan berjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan diketahui dan ditaati, yang dimaksud dengan proses dasar itu adalah:²⁸

- 1) Penentuan standar hasil kerja
- 2) Pengukuran hasil pekerjaan
- 3) Koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi

²⁷ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, hlm. 125-126.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 128.

Penentuan standar hasil kerja, standar hasil pekerjaan merupakan hal yang amat penting ditentukan, karena terhadap standar itulah hasil pekerjaan yang dihadapkan dan diuji.

2. Tinjauan Umum Tentang Masjid

a. Pengertian Masjid

Dilihat dari segi hafiiah masjid berarti “tempat sembahyang” yaitu berasal dari bahasa Arab yang berarti “sujudan”, *fil madinya sajada* (ia sudah sujud). *Fil sajada* diberi awalan *ma*, sehingga terjadilah isim makan. Isim makan ini menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, *masjid*. Tetapi kalau berbicara tentang gedung yang diistilahkan dengan masjid dalam addin Islam pengertian “tempat sembahyang” saja tidaklah seluruhnya benar, karena Allah telah menjadikan seluruh jagad ini masjid, tempat, sujud, tempat sembahyang sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW “ setiap bagian dari bumi Allah adalah tempat sujud (masjid) “ (HR. Muslim). Sehingga sujud ataupun sholat tidaklah terikat tempat. Artinya seluruh bumi adalah tempat sujud kepada tuhan, tempat untuk meluhurkan dan menghamba kepada Allah. Sujud dalam pengertian lahir bersifat gerak jasmani, sujud dalam pengertian batin berarti pengabdian. Dengan hadist tersebut Nabi menyatakan bahwa dalam menunaikan kewajiban menyembah Tuhan, muslim tidak terikat oleh ruang.

Peristiwa pendirian masjid yang pertama memberikan kepada kita makna apa yang sesungguhnya dikandung oleh Masjid. Masjid

adalah perangkat masyarakat yang pertama didirikan oleh Rosul SAW begitu beliau sampai di Madinah setelah menempuh perjalanan hijrah, bangunanya sangat sederhana, jauh dari cukup apalagi nampak mewah. Ditempat tersebut, Rosul menerima banyak ayat Al-Quran yang kemudian dicatat, dihafal, dipahami dan diamalkan dibawah bimbingan beliau.²⁹

b. Fungsi Masjid

Fungsi utama Masjid menjadi tempat berkumpul bagi manusia guna menunaikan sholat, membaca kitab suci Al-Quran, berdzikir kepada Allah SWT saling bermusyawarah dalam urusan agama, agar menjadi pusat bagi persatuan, kerukunan dan persaudaraan, masjid juga menjadi tempat pendidikan, pengajaran dan tempat menyampaikan nasehat dalam masalah agama, aklakul karimah. Rosulluloh SAW bersabda:” barang siapa yang masuk kedalam Masjid-ku ini guna mengajarkan kebaikan atau belajar (mencari ilmu), maka ia bagaikan orang yang berjuang menegakan agama Allah”.³⁰

Fungsi kedua, Masjid adalah tempat muslim berkumpul. Sembahyang lima waktu sehari semalam menjadikan masjid tempat berkumpulnya muslim sekitar Masjid lima kali sehari. Sembahyang

²⁹ Ruspita Rani, *Manajemen Dakwah Berbasis Masjid*, Jurnal MD, Vol. 1 (Juli-Desember 2008), hlm. 14.

³⁰ Ruspita Rani, *Manajemen Masjid* (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), hlm. 3.

jum'at membuat pula masjid tempat berkumpul dan bertemunya anggota masyarakat muslim yang lebih luas.³¹

Fungsi ketiga, Masjid selain tempat muslim berkumpul juga sebagai tempat mengumumkan hal-hal penting yang menyangkut hidup masyarakat muslim. Suka, duka dan peristiwa-peristiwa yang langsung berhubungan dengan kesatuan sosial disekitar masjid, diumumkan dengan saluran masjid. Selain dari tugas pendidikan rakyat dan penerangan rakyat masjid juga dijadikan sebagai tempat belajar bagi orang-orang yang ingin mendalami ilmu agama.³²

c. Peran Masjid

1) Masjid sebagai sumber aktivitas

Dalam sejarah perkembangan dakwah Rosulullah SAW. Terutama dalam periode Madinah, eksistensi masjid tidak hanya dimanfaatkan sebagai pusat ibadah yang bersifat mukhhah atau khusus, seperti shalat tetapi juga mempunyai peran sebagai:³³

a) Dalam keadaan darurat, setelah mencapai tujuan hijrah di Madinah, beliau bukanya mendirikan benteng pertahanan untuk berjaga-jaga dari kemungkinan serangan musuh tetapi terlebih dahulu membangun Masjid.

³¹ Sidi Gazalba, *Majid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Huzna, 1989), hlm. 126.

³² *Ibid.*, hlm. 127.

³³ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insan Press, 1996), hlm. 10.

- b) Kalender Islam yaitu Tahun *Hijriyah* dimulai dengan pendirian Masjid yang pertama, yaitu pada tanggal 12 *Rabiul Awal*, permulaan tahun *Hijriyah* selanjutnya jatuh pada tanggal 1 Muharram.
 - c) Di Mekah agama Islam tumbuh dan di Madinah agama Islam berkembang. Pada kurun pertama atau periode Makiyyah, Nabi Muhammad SAW mengajarkan dasar-dasar agama. Memasuki kurun waktu kedua atau periode Madaniyah, Rosulullah SAW menandai tanpa batas itu dengan masjid.
 - d) Masjid menghubungkan ikatan yang terdiri dari kelompok orang Muhajirin atau Anshar dengan satu landasan keimanan kepada Allah SWT.
 - e) Masjid didirikan oleh orang-orang taqwa secara bergotong royong untuk kemaslahatan bersama.
- 2) Masjid dalam arus informasi modern

Islam sebagai agama universal (kaffah atau menyeluruh). Di dalam tersedia prinsip-prinsip kesempurnaan, prinsip yang tidak akan mengalami perubahan sedikit pun sepanjang sejarah umat manusia. Jadi sungguh tidak tepat usaha atau sikap memahami Islam sepotong-sepotong. Dan masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keIslaman tersebut.³⁴

³⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

3) Klasifikasi Masjid

Perbedaan masjid disuatu negara atau daerah perlu diatur stratanya, sehingga akan terjalin ukhuwah yang baik antara masjid di daerah kecil dengan segala keterbatasannya sampai ke yang tertinggi yang berada di ibukota profinsi ataupun negara. Perbedaan strata masjid tersebut terletak pada luas masjid dan daya tampungnya serta ketersediaan fasilitas pendukung. Klasifikasi Masjid berdasarkan statusnya dapat dibedakan sebagai berikut:³⁵

Tabel 1.1 Klasifikasi Masjid

No	Status	Lokasi
a.	Masjid Negara	Negara
b.	Masjid Nasional	Nasional
c.	Masjid Raya	Provinsi
d.	Masjid Agung	Kabupaten
e.	Masjid Besar	Kecamatan
f.	Masjid Jami	Kelurahan
g.	Masjid	RW

Selama ini di Indonesia tidak hanya masjid sebagai satu-satunya tempat shalat, tetapi ada juga bentuk-bentuk lain tempat melaksanakan ibadah shalat yang di kenal sebagai mussolla, surau, langgar dan sebagainya. Perbedaan antara masjid dan musholla

³⁵ ICMi Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: 2004), hlm. 24.

adalah masjid selalu dipergunakan untuk melakukan shalat jum'at secara terus menerus dan tidak mengenal hari libur. Senantiasa ada pelaksana shalat jum'at.³⁶

Sedangkan musholla dan semacamnya bangunanya relatif kecil dan tidak diadakan shalat jum'at. Kalaupun diadakan, biasanya hanya darurat dalam kegiatan sehari-hari dan tidak dalam hari libur, sedangkan kalau libur tidak dilakukan shalat jum'at di musholla tersebut. Ini biasanya terdapat di perkantoran-perkantoran. Musholla yang telah ada, selama ini tetap dalam koordinasi dan pembinaan dewan masjid ndonesia dan daerah melalui masjid-masjid setempat.³⁷ Berdasarkan klasifikasi masjid di atas maka Masjid Agung Jami' Wonosobo termasuk dalam Masjid Agung atau Masjid Kabupaten.

3. Tinjauan Tentang Manajemen Masjid

Manajemen masjid juga disebut sebagai Idarah masjid. Idarah masjid disini secara garis besar memiliki dua bidang yaitu:³⁸

a. *Idarah Binail Maadiy*

Idarah Binail adalah pelaksanaan dan penerapan manajemen yang mengedepankan pada fisiknya atau keadaan masjid, yang meliputi kepengurusan masjid, kebersihan, keindahan masjid (termasuk taman

³⁶ *Ibid.*, hlm. 24.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 24.

³⁸ Moh. E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 33.

dilingkungan masjid), pengaturan keuangan dan administrasi masjid serta pemeliharaan agar masjid tetap suci. Tujuan dari *Idaroh Binail Maadiy* adalah terciptanya kondisi masjid yang nyaman dan bersih serta suci untuk tempat melaksanakan ibadah dan kegiatan yang bersangkutan.

b. *Idarah Binail Ruhiy*

Idarah Binail Ruhiy adalah pelaksanaan dan penerapan manajemen yang memprioritaskan pada pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat dan sebagai pusat pembangunan umat.

Idarah Binail Ruhiy juga meliputi pengentasan dan pendidikan akidah islamiyah pembinaan akhlakul karimah. Tujuan dari *Idaroh Binail Ruhiy* ini terjaga dengan baik adalah :

- 1) Pembinaan pribadi-pribadi kaum muslimin supaya menjadi umat yang bener-benar mukmin.
- 2) Pembinaan manusia mukmin yang cinta ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Pembinaan remaja atau pemuda masjid supaya menjadi pemuda yang beriman kepada Allah SWT.
- 4) Pembinaan umat supaya giat bekerja, rajin dan tekun dan disiplin.
- 5) Membangun masyarakat yang memiliki sifat kasih sayang, masyarakat bertakwa dan masyarakat yang senantiasa memupuk rasa persamaan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif analisis datanya disajikan secara deskriptif kualitatif. Maksud dari pengertian tersebut adalah untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu peneliti melakukan pengembangan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.³⁹

2. Obyek dan Subyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.⁴⁰ Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sasaran kasus yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua Umum dan Pengurus Masjid Agung Jami' Wonosobo, Jawa Tengah.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁴¹ Obyek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik terkait dengan data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian. Maka yang menjadi obyek dalam

³⁹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta; LP3ES), hlm. 4-5.

⁴⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia, 1998), hlm. 14.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial ;format kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 34.

penelitian ini adalah Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu instrument penelitian yang digunakan oleh penulis dengan jalan turun langsung kelapangan mengamati objek secara langsung guna mendapatkan data yang lebih jelas.⁴² Dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi dilapangan yaitu dengan menggunakan handpone (HP) sebagai alat rekam.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden. Metode wawancara (*interview*) ini adalah bertanya secara lisan kepada informan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan.⁴³ Dalam penelitian ini digunakan wawancara secara terstruktur yang diajukan kepada Ketua Umum, Kepala bidang ibadah dan Korlap Masjid Agung Jami' Kabupaten Wonosobo.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi: (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods)* (Bandung: CV.Al FabetA, 2013), hlm. 364.

⁴³ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta. 2003), hlm. 58.

c. Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusiawi, dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁴⁴

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan peneliti, baik itu mengenai sejarah, visi-misi, letak geografis, struktur, perkembangan Masjid dan manajemen pengelolaan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan analisis data kualitatif. Dan jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis model Miles dan Huberman sebagaimana dalam buku Sugiyono. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa fasilitas dalam analisis data kualitatif dilakukan pada saat wawancara, bila jawaban belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi atau penyederhanaan *Data Reduction*, penyajian *Drawing* atau *Verification*.⁴⁵

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 141.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif cetakan ke 9* (Yogyakarta: Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 246.

Dalam analisis data ini harus dihindari unsur-unsur bias dan subyektifitas penelitian dengan cara melakukan kajian ulang, bertanya pada orang lain, atau mencari data lain sejenis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka alur analisis data yang dilakukan meliputi:⁴⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian *Data Display* yaitu menyajikan data baik berbentuk table, grafik, teks, photo card, pictogram dan sejenisnya, sehingga data tersebut terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami, dalam penelitian kualitatif ini semua pola data akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dengan pertimbangan jenis data yang didapatkan. Akan tetapi, penyajian yang paling mendominasi adalah bentuk uraian dengan teks yang bersifat naratif.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 247

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/verification*)

Verifikasi adalah proses penarikan kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-buktinya yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan paparan di atas. Maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian untuk keperluan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Peneliti melakukan reduksi data terhadap data-data yang terkumpul, kemudian diklarifikasikan secara sistematis untuk selanjutnya disajikan.
- 3) Peneliti melakukan analisis data yang telah disajikan, kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

- 4) Setelah dilakukan reduksi, kemudian penyajian data sebagai kesimpulan akhir, tentunya penelitian ini juga akan dilengkapi data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁴⁷ Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Uji kredibilitas data dilakukan dengan enam cara, yaitu:⁴⁸

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Peningkatan ketekunan
- c. Triangulasi
- d. Diskusi dengan teman sejawat
- e. Analisis kasus negatif
- f. Membercheck

Adapun uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dengan mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 270.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 270.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, untuk memudahkan di dalam pembahasannya, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

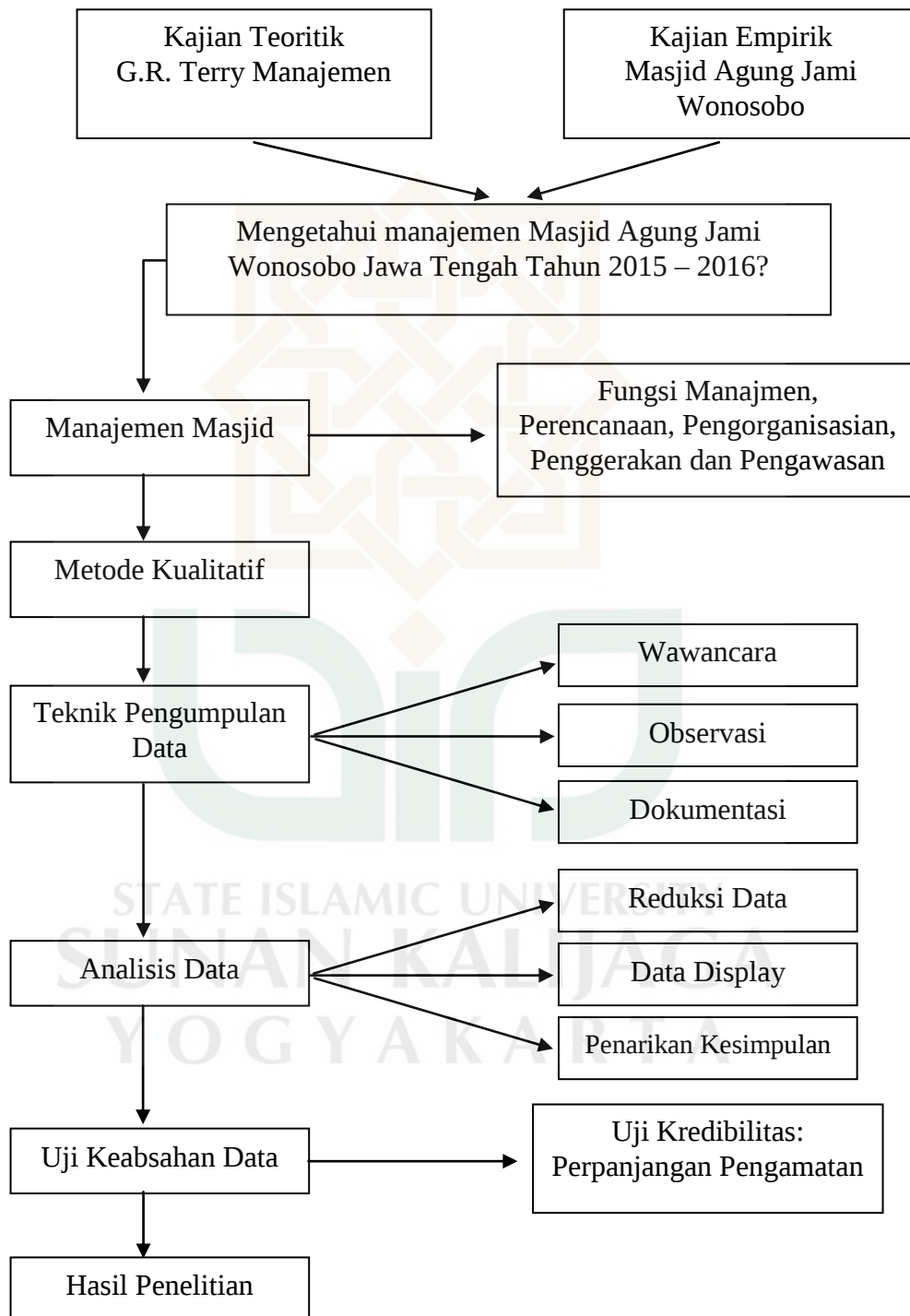
BAB II: membahas tentang gambaran umum Masjid Agung Jami' Wonosobo yang meliputi: sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya, letak geografis, visi-misi, program kerja, sarana dan prasarana, serta struktur kepengurusan Masjid Agung Jami' Wonsosbo.

BAB III: pada bab ini membahas tentang manajemen masjid Agung Jami' Wonosobo dari hasil penelitian lapangan.

BAB IV: pada bab penutup ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran, penutup serta daftar pustaka diakhiri dengan lampiran-lampiran.

J. Alur Penelitian

Gambar 1.3 Alur Penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terhadap manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo, secara garis besar Masjid Agung Jami' Wonosobo telah menerapkan sistem manajemen masjid baik dalam pengelolaan maupun kepengurusan masjid. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah terimplementasi sebagai berikut:

1. Perencanaan yang ada di Masjid Agung Jami' melalui tiga tahap perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek meliputi perencanaan PHBI, perencanaan jangka menengah meliputi tiga faktor yaitu bidang ibadah, bidang pendidikan dan bidang pemeliharaan. Sedangkan jangka panjang meliputi perencanaan pembangunan fisik (renovasi masjid).
2. Pengorganisasian di Masjid Agung Jami' dilakukan dengan membentuk struktur kepengurusan masjid dengan pembagian fungsi, tugas, wewenang dan tanggungjawab. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengorganisasian di antaranya adalah pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi (*departementasi*), penetapan otoritas organisasi, pengisian personil (*staffing*), pemberian fasilitas (*facilitating*).

3. Penggerakan dilakukan dengan memberikan motivasi, arahan, komunikasi kepemimpinan demokratis, dan komando yaitu dari ketua takmir kepada anggota, biasanya melalui rapat-rapat rutin, rapat-rapat isendential yang untuk menghasilkan keputusan, dan peringatan-peringatan keagamaan.
4. Pengawasan yang dilakukan di Masjid Agung Jami' melalui pengawasan kegiatan, pengawasan pengelolaan dan rapat evaluasi bulanan. Pengawasan kegiatan melalui pemeriksaan intern pada setiap kegiatan, sedangkan pengawasan pengelolaan melalui pengawasan dibidang pembangunan dan anggaran yang diawasi langsung oleh inspektorat.

B. Saran

1. Penerapan fungsi perencanaan secara teknis kurang rinci karena hanya memfokuskan pada perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, sedangkan jangka pendek lebih mengarah kepada peringatan-peringatan hari besar. Pengurus perlu membuat rancangan kegiatan pada setiap rapat 1 bulan sekali guna memudahkan jama'ah dalam mengikuti program yang diselenggarakan oleh takmir Masjid Agung Jami'.
2. Pengorganisasian yang ada di Masjid Agung Jami' mengutamakan dari latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang keagamaan, tingkatkan hubungan pengurus terhadap jama'ah Masjid.
3. Penggerakan yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan melalui motivasi, arahan, komunikasi, komando, dan kepemimpinan yang ada di Masjid Agung Jami' akan membawa manfaat baik terhadap kinerja

karyawan/pengurus, tetapi alangkah lebih baik jika pergerakan tersebut lebih ditingkatkan agar pengurus lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya.

4. Dalam fungsi pengawasan pertahankan pengawasan-pengawasan yang sudah berjalan di Masjid Agung Jami' agar tidak terjadi penyimpangan dan sesuai yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur dari Buku

- Abdurahman Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta. 2003.
- Ayub, Moh E, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insan Press, 1996.
- Ayub, Moh. E. dkk, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial: format kuantitatif dan kualitatif*, Surabaya: Airlangga University, 2001.
- Gazalba, Sidi, *Majid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Huzna, 1989.
- Gitosudarmo, Indrio, *Prinsip Dasar Manajemen, Edisi 3*, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Handoko, T., *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1986.
- ICMI Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta: ICMII kerjasama Babinrohis Pusat, 2004.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1988.
- Masri, Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 1998.
- Robbins, Stephen P., *Manajemen, terj. T Hermaya*, Jakarta: PT Prenhallindo, 1999.
- Robbins, Stephen, dan Mary Coulter, *Manajemen jilid 1*, Jakarta: PT.Indeks, 2005.
- Ruspita Rani, “*Manajemen Dakwah Berbasis Masjid*”, Jurnal MD, Vol. 1 Juli-Desember 2008.
- Siagian Sondang S.P., *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Siagian, Sondang P., *Fungsi-Fungsi Manajerial, Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Siswanto, B , *Pengantar Manajemen cet ke-6*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif cetakan ke 9*, Yogyakarta: Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi: (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed MethodS)*, Bandung: CV.Al FabetA, 2013.
- Syafri Harahap, Sofyan. *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1993.
- Terry R, George, *Asas-asas Manajemen, terjemahan Winardi*, Bandung: Alumni, 2010.
- Terry R, George, *Asas-asas Manajemen, terjemahan Winardi*, Bandung: Alumni, 2011.
- Terry R, George, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Terry R, George, *Prinsip-Prinsip Manajemen terjemahan J. Smith*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Terry R, George, dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Ulbert, Silalahi MA., *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.

Literatur dari internet

- Masjid Agun Jami'Wonosobo, <https://weningts.wordpress.com/2014/07/20/masjid-agung-jami-wonosobo>, diakses pada tanggal 9 Februari 2017.

Literatur yang tidak diterbitkan

- Meita Nur Pratiwi Iskandar, *Manajemen Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru*, Skripsi ini tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Doseng, Rosanah, *Manajemen Jawatan Kuasa Masjid Azistan Napradu dalam meningkatkan Kegiatan Dakwah*, Skripsi ini tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Yanto, *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah Kota Semarang*, Skripsi ini tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Daftar Wawancara (*Interview Guide*)
- Lampiran 02 : Hasil Wawancara
- Lampiran 03 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 04 : Surat Bukti Penelitian Lembaga (Masjid Agung Jami')
- Lampiran 05 : Surat Bukti Seminar
- Lampiran 06 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 07 : Surat Penelitian
- Lampiran 08 : Serifikat Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan tinggi
- Lampiran 09 : Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
- Lampiran 10 : Sertifikat Perpustakaan (*User Education*)
- Lampiran 11 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 12 : Sertifikat Tes Bahasa Inggris (TOEC)
- Lampiran 13 : Sertifikat Tes Bahasa Arab (IKLA)
- Lampiran 14 : Sertifikat Baca Al-Quran
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

INTERVIEW GUIDE

A. Perencanaan (*Planning*)

1. apa arti penting perencanaan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa tengah?
2. Apa saja tahapan yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan di Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah?
3. Apakah di Masjid Agung Jami' ada perencanaan program kegiatan jangka pendek, jangka panjang dan tahunan ? kalau ada, apa saja program kegiatan tersebut?
4. Apakah sudah ada rencana kerja pada setiap bagian (divisi) ? seperti apa contohnya ?
5. Siapa yang bertanggung jawab melakukan perencanaan kegiatan di Masjid Agung Jami' ini?

B. Pengorganisasian (*Organizing*)

1. Apa arti penting pengorganisasian bagi Masjid Agung Jami' wonosobo?
2. Apakah ada struktur organisasi di Masjid Agung Jami' Wonosobo ? jika ada seperti apa ?
3. Adakah langkah-langkah yang ditempuh dalam pengorganisasian di Masjid Agung Jami' Wonosobo?
4. Dalam organisasi kepengurusan Masjid, bidang-bidang apa saja yang terdapat di Masjid Agung Jami'? Jelaskan !

5. Apakah setia bagian/divisi masjid dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai rencana atau tujuan yang telah ditetapkan ?
6. Apa saja kriteria personal yang baik, agar bisa memperoleh orang-orang yang dapat masuk dalam struktur organisasi di Masjid Agung Jami'?

C. Penggerakan (*Actuating*)

1. Apa arti penting penggerakan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?
2. Tahapan apa saja yang dilakukan ketua umum dalam menggerakan bawahannya? Apakah melalui motivasi, komunikasi atau seperti apa?
3. Siapa yang mempunyai wewenang menggerakan atau mengkomanda di Masjid Agung Jami' Wonosobo?
4. Seperti apa bentuk komunikasi yang dilakukan di Masjid Agung Jami' dalam melaksanakan kegiatan yang ada?
5. Bagaimana hubungan dan komunikasi yang dijalin ketua Masjid terhadap anggota-anggotanya ? berikan contoh dalam melaksanakan program.
6. Seperti apa kepemimpinan yang ada di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

D. Pengawasan (*Controlling*)

1. Apa arti penting pengawasan kegiatan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo ? dalam melaksanakan program dan kegiatan.
2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di Masjid Agung Jami' dalam melaksanakan program dan kegiatan?
3. Apakah program/kegiatan Masjid yang telah berjalan sesuai dengan tujuan atau rencana yang telah ditentukan ? jika tidak sesuai, bagaimana cara mengatasinya?

4. Bagaimanakah dengan pengawasan anggaran keuangan di Masjid Agung Jami'?
5. Siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan secara keseluruhan di Masjid Agung Jami' Wonosobo?
6. Bagaimana tindakan pimpinan jika terjadi penyimpangan dalam kegiatan?
7. Apakah ada evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan ? jika ada, seperti apa bentuk evaluasinya?

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016

Nama	: Bp. Arif
Jabatan	: Korlap Masjid Agung Jami'
Hari, Tanggal Wawancara	: Rabu , 8 Maret 2017
Pukul	: 13.44 s/d selesai
Tempat	: Rumah Bapak Arif

A. Mengenai Perencanaan (*Planning*)

1. Arti penting perencanaan di Masjid Agung Jami' Wonosobo ?

“Perencanaan kegiatan ya..perencanaan kegiatan biasanya kalo disini yg dikomandai oleh pemda. Pemda kalo ada PHBI hari besar islam biasanya mengumpulkan semua dari mulai ketua takmir sampai anggotanya untuk kegiatan bermusyawarah mengatur jadwal itu sendiri, mencari sosok tokoh kyai yang diundang siapa dan siapa trus itu sudah semuanya. dan ada bagian-bagian seksi-seksi yang dipilih secara organisasian pengurus yang dipilih ketua umum mendelegasi seksi ibadah berdampingan dengan bendahara dan honornya berapa anggaranya berapa. Intinya perencanaan itu sangat penting alesannya menjadi lancar sesuai tujuan, dari nol itu tidak ada benceng karep. Apalagi manajemen Masjid, itu Sangat penting takmir Masjid itu harus memikirkan keadaan Masjid, misalkan jama'ah nya sepi pie yo carane ben masjid dadi rame. Logonya kan gini mbak siapa yang mau memakmurkan Masjid Allah, maka akan dimakmurkan oleh Allah”.

2. Apa saja tahapan yang dilakukan dalam perencanaan di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Tahapan pertama Dari surat menyurat diundang semua anggota takmir musyawarah pada waktu yang sudah ditentukan trus ada ide-ide itu sendiri muncul..rapat untuk menyikapi PHBI itu sendiri ntah maulid, hari besar, rajap, romadhon itu pasti. Jadi tidak satu tahun sampeyan kasih ini-ini

akan tetapi menentukan hari jauh2 hari setengah bulan yang akan datang udah menentukan hari melalui rapat. Jadi istilah panjengan sudah selesai penerima tamu tidak gontok2an atau mungkin intinya udah dia atur oleh panitia”.

3. Apakah di Masjid Agung Jami’ ada perencanaan program kegiatan jangka pendek, jangka panjang dan tahunan ? kalau ada, apa saja program kegiatan tersebut ?

“Kegiatan pengajian biasanya ada selapanan, mulai dari TPQ mulai hari senin-sabtu istilah nya mulai dari harian mingguan itu ada. Mingguan kita ada temen-temen dari karna pemerintah istilah itu warna-warni dalam artian bukan satu kelompok akan tetapi beberapa kelompok temen-temen Rifaiyah, Muhammadiyah, NU, Muslimat, Aisyiah, Salafi. Jadi tidak istilah hanya temen-temen anggota temen-temen takmir intinya umum. yang jelas umum kita pilah-pilih kalo yang radikalisme pasti kita pilih tidak ada nuansa hmm... apa namanya terjadinya saling menyalahkan bahasanya kalo dari kelompok lain tidak boleh .

Kalau yang hari besar itu tahunan y pak..itu acaranya gimana pak ?

“Kalo hari besar otomatis kalo tahunan itu ya romadhon ya..kalo romadhon itu rincianya dari kuliah shubuh –kuliah dzuhur habis ashyar kuliah sore pengajian tadarus. Kalo Nuzulul Qur’an juga ada sendiri kalo panitianya itu seksi ibadah kalo tahunan”.

4. Apa saja Tujuan yang direncanakan di Masjid Agung Jami’ Wonosobo ?

“Bermacam-macam yah tergantung moment-moment itu sendiri, Karen Masjid Agung ini percontohan dari Masjid yng lain dari wilayah Wonosobo itu tersendiri. Kegiatan hari besar kalo temanya maulidan ya maulidan tergantung peringatan itu”.

5. Siapa yang bertanggungjawab melakukan perencanaan di Masjid Agung Jami’ ?

“Yang bertanggung jawab itu Pemda, kalo disini takmirnya mayoritasnya orang sekda kalau temen-temen dari muhammadiyah juga ada berapa

persen, NU juga ada berapa persen, untuk kebersamaanya mereka sangat solid, khotib disini sangat bervariasi dalam arti bervariasi bahasa toleransinya sangat tinggi.

B. Mengenai Pengorganisasian (*Organizing*)

1. Apa Arti Penting Pengorganisasian bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo ?

“Bagan organisasi karna masjid ini baru ada renovasi besar-besaran dari di atas sekarang menjadi bawah. Bagan-bagan itu sebenarnya sudah ada karna saat itu banyak sekali kaya semacam kegeser sana-kegeser sini ya mungkin karna debu dan lain sbb.etnisnya kan kalo di depan ada semacam bagan yang bertanggungjawab penasehat ada. Karena baru di renovasi mungkin pas keadaan lusuh mungkin karna kurang perawatan tersendiri dari kami mungkin mau menyalin yang baru kalo renovasi sudah semua, emang bagan itu ada dari dulu. Artinya Sangat penting, karna apa jadi tahu ketua umum siapa, wakil ,bendahara, sekjenya siapa. Untuk periode 5 tahun sekali, kalo periode saya ini dari mulai 2013-2017 ini akhir oh ini akhir ya berarti 5 tahun dalam keartian takmir saya baru menjalani 4 tahun. Kalo misalkan ketamiranya berubah atau dirombak itu tergantung dr pemerintah itu sendiri”.

2. Dalam organisasi kepengurusan Masjid, bidang-bidang apa saja yang terdapat di Masjid Agung Jami' Wonosobo ?

“Ada mulai dari seksi, seksi ya bahasa menteri dari mulai penasehat ketua umum, seksi peribadan seksi kesejahteraan, seksi sebenarnya banyak dakwah trus remaja Masjid jadi dari beberapa itu yang tahu pak bejo taruna sejarahwan berdirinya Masjid Agung”.

3. Adakah langkah-langkah yang ditempuh dalam pengorganisasian di Masjid Agung Jami'?

“Kayak semacam salah satu untuk apa namane oragnisasinya hmm apanamanya kayak semacam itu tadi contohnya..eeee dalam organisasinya yaa itu tadi selama orang itu tidak aktif pemda berhak

mencoret ee mengganti karna keaktifan taruhlah gini diundang rapat 12 kali sampai 5 kali tidak datang katakanlah pemda atau takmir berhak mengganti yg ditunjuk siapa. Taruh lah gini, dulu pemda kan sifatnya tidak selalu berpindah SOTK atau apa misalkan pindah di sepuran atau pindah di daerah jenengan tidak memungkinkan ikut kegiatan akhirntya dipindah karna si takmir banyak tugas yg disana akhirnya diganti yang dekat”.

4. Apakah setiap devisi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak ?

“Alhamdulillah di Masjid ini tidak ada, dari pemeliharaan juga istilahnya tugas yang diberikan oleh ketua umum sudah temoto bahasanya orang jawa. Seksi ibadah tidak masuk ke jajaran pemeriharaan, kadang kan ada bahasa takmirnya merangkum segalanya semuanya itu hanya ketua umum, yang mengundang seksi ibadah dan pemeliharaan jadikan satu bendahara jadikan satu dan atau apalagi dan sebagainya”.

5. Apa saja kriteria personal yang baik, agar bisa memperoleh orang-orang yang dapat masuk dalam struktur organisasi di Masjid Agung Jami' ?

“Oh iya itu kan wewenangan kebijakan hmmm yang langsung dari Bupati jadi Bupati itu yang saya tahu ya itu disodori dari kemenag atau mungkin pemda , kemenag sama pemda jadi satu greg. lha di olah distu nah disowankan ke Bupati kan Bupati jadi coro bahasane oh tau tinggal aac tau mungkin di tdd, tidak serta merta dari kemenag dari orang-orang yang profesional pemda iya tidak mau kalah sama kemenag”.

C. Mengenai Penggerakan (*Actuating*)

1. Apa Arti penting penggerakan bagi Masjid Agung Jami Wonosobo?

“Hmm penggerakan bagi organisasi ya sangat penting, sistem tidak akan jalan tanpa adanya penggerakan”.

2. Tahapan apa saja yang dilakukan pengurus dalam menggerakan bawahanya ?

“Oh ya kaya semacam ketua takmir itu adalah apa namanya tertinggi istilahnya bahasa pemerintahan ini nih, eee lupa ..yaa..ya sebagai satu motivasi keduanya ada arahan-arahan dari ketua umum dr seksi-seksi yang ada bahasa untuk seksi ibadah seperti ini seksi pemeliharaan seperti ini, seksi umum seperti ini. Kaya semacam nuwun sewu tahun-tahun ini kan rame dengan isu-isu agama apalagi kan sekarang ada tren shalat subuh berjamaah Masjid-masjid yang ada di Indonesia gerakan shalat shubuh itu lo yang ada di Jakarta nah ketua umum memberikan arahan kepada bawahannya”.

3. Seperti apa bentuk komunikasi yang dilakukan di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Komunikasi itu ketika sudah diarahi ketua umum seksi ibadah atau seksi yang lain kemudian menyiapkan tempat tamu di depan atau mungkin santunan anak yatim itu sudah di atur jauh-jauh hari sudah ditanggungjawabkan salah satu takmir yang berkaitan dengan seksinya itu sendiri. Intinya komunikasinya berjalan dengan bagus”.

D. Mengenai Pengawasan (*Controlling*)

1. Apa arti penting pengawasan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Mulai dari pengawasan Masjid Agung Jami panjenengan bisa liat sendiri dari satpam, ada muadin ada imam itu keluarga besar yang tau kondisi yang ada di Masjid Agung takmir yang ada di Masjid takmir ini kan ada yang jauh ada yang dekat jadi campur penggerakannya misalnya dari satpam tidak hanya keamanan saja, pengawasan pengamanan trus kebersihan diluar. Kalo memang satpamnya dicopot itu berarti lagi bersih-bersih kalo dipakai berarti lagi ngawasin. Muadin disini juga ada tiga yang satu bagian duhur sama magrib yang kedua asyar sama isya yang satu subuh sama dhuhur. Ada lagi yang kedua dia membersihkan didalam misalkan debu-debu yang menempel di dalam. Intinya kebersihan itu tidak hanya bagian satpam tetapi pergantian, disini kan ada 6 satpam ada 3 shif mbk”.

2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di Masjid Agung Jami' Wonosobo dalam melaksanakan program atau kegiatan?

“Iya seperti itu jadi Dari mulai muadin dr mulai satpam itu ada korlap yang menjembatani , satpam itu dalam pengawasan korlap (koordinasi lapangan) Alhamdulillah yang di tunjuk saya, ini penejembatan takmir klo misalkan ada gangguan taruhlah takmir sama takmir miss komunikasi satpan sama satpan inilah korlap yang menjembatani semua itu mbk”.

3. Apa program atau kegiatan masjid berjalan dengan rencana atau tidak? jika tidak sesuai, bagaimana cara mengatasinya.

“Pernah tapi dulu katanya saya nggak menangi yang lebih tahu seksi ibadah mbah bejo, dulu tapi sebelum saya kesini, jadi sudah membuat snack ratusan bahkan ribuan malah yang hadir hanya puluhan seumapama. Akhirnya evaluasi kenapa terjadinya kaya gini, kenapa dari temen-temen organisasi lain tidak ikutsertakan dari temen-temen NU, muhammadiyah, rifai kok kenapa tidak di ikutseratakan supaya Masjid Agung Jami' ini ramai. Tapi kalo semenjak saya menjabat sekarang Alhamdulillah belum dan tidak ada hambatan”.

4. Bagaminaman dengan pengawasan dengan keuangan di Masjid Agung Jami'?

“Kalau pengawasan keuangan saya tidak bisa jawab karna itu yang ngurus pemerintaanh dan bendaharaan”.

5. Siapa yang bertanggungjawab atas pengawasan secara keseluruhan di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Secara keseluruhan adalah pemda mbk”.

6. Bagaimana tindakan pimpinan jika terjadi penyimpangan dalam kegiatan?

“Biasanya dihilangkan atau dihapus mung bedanya ada SOTK atau ada yang jauh njok diganti, misalkan salah satu takmir ada khusus itu biasanya dicoret atau di ganti dan itu pasti”.

7. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan oleh Masjid Agung Jami' Wonosobo dalam menghadapi permasalahan yang ada?

“Evaluasinya adalah Sekda...karna takmir masjid agung ini takmirnya adalah pemda yang dikomandai oleh sekda, Otomatis semua komponen masyarakat wonosobo yang notabnya pemerintah dan organisasi kemasyarakatan di undang dan dikumpulkan semua, ketika terjadi gerakan shubuh itu akan dijadikan sholat subuh berjamaah akan tetapi disitukan klo isunya nasional itu kan nyuwun sewu memperkarakan seseorang itu ben mlebu penjoro padahal dijakarta sana tapi semua seakan-akan mengakar di bumi indonesia..salah satunya ada FUI ini mencoba untuk melayangkan surat kepada takmir Masjid Agung untuk meminjam tempat akan tetapi misalkan pembicaranya rektor hamzah rector unsiq itu disebut padahal rector ini tidak pernah dikabarin untuk menjadi pembicara, inikan tidak sinkron yang dilayangkan pak rekotor tapi pak rector belum tahu atau tidak dikabariini kan masalah. Di magelang terjadi seperti itu moso sholat ora di ijini yo di ijini silahkan ora gowo kertas yo ra popo sek penting bisa sholat. ternyata ya itu tadi menyelesaikan isu-isu .akhirnya apa pak sekda secara bijak apakah FUI diterima atau tidak serta merta dari kepolisian, ABRI, intelgent, kesbang limnas, kesra, pemerintahan trus organisasi semacam Forum Umat Beragama. Ini ada surat kaya gini mau diterima atau tidak, nek diterima alesane opo nek ora alesane opo, karna saat itu isu itu sangat deras kalau di ijinin piye ora piye iki, nek ora dikei ijin kepiye ngemben2 mbok menowo terjadi lagi. salah satunya saya di undang sebagai korlap saya memberikan masukan klepada pemerintah. Di magelang itu pernah di ijinin di Masjid Agung akhirnya apa nyuwune itu sholat hajat, sholat subuh kultumnya sampai jam 11 siang akhirnya apa akhirnya tidak boleh, akhirnya pak sekda mengambil kebijakan yang secara tidak pribadi atau ketakmiran dimusyawarahkan bersama”.

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016

Nama	: Bp. Bejo Taruna (sesepuh)
Jabatan	: Ketua bidang Dakwah
Hari, Tanggal Wawancara	: Rabu, 15 Maret 2017
Pukul	: 09.26 s/d selesai
Tempat	: Sekertariat Masjid Agung Jami'

A. Mengenai Perencanaan (*planning*)

1. Arti penting perencanaan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Manajemen masjid itu mencakup idaroh, imaroh dan riayah ada tiga, ini pelaksanaannya yayasan membentuk takmir yaitu bab idarah, bab imarah dan bab riayah...idaroh itu manajemen, imarah ini di dalam masalah keagamaan kemakmuran antara lain masalah ibadah, bab pendidikan dan lain-lain, riayah itu pembangunan fisik ini sudah ditangani oleh masing-masing personil itu. Didalam bidang masalah apa itu keuangan ini memang karna Masjid Jami' Masjid pemda maka di sini keuangan di urus oleh pemda atau APBD sebagian dari masyarakat penggunaanya kembali kepada Masjid”.

2. Apakah di Masjid Agung Jami' ada perencanaan program kegiatan jangka pendek, jangka panjang dan tahunan? Kalau ada, apa saja kegiatan tersebut?

“Kalau Program jangka pendek itu ada kemarin baru saja rapat rencana kerja untuk tahun 2017 kemudian ada jangka panjang itu masalah pembangunan itu kalo jangka menengah itu lebih ke pendidikan”.

3. Siapa yang bertanggungjawab melakukan perencanaan kegiatan di Masjid Agung Jami' ini?

“Ini perencanaan di buat oleh pemda Pemda kemudian dari pemda diserahkan ke takmir masjid”.

B. Mengenai Pengorganisasian (*Organizing*)

1. Arti penting pengorganisasian bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Itu sangat penting dan itu berjalan seperti biasa, struktur itu dibuat ya untuk menangani program itu, program itu dibuat kan harus ada pelaksanaan, nah pelaksanaan itu siapa pengurusnya nah pengurus itu yang membentuk siapa ya pemda nah itu sangat penting. kalau tidak ada yang menjalankan bagaimana bisa berjalan seperti ini, ini hanya belum saya pasang karna kemarin ini menjelang akhir jabatan periode ini maka saya berhenti, untuk tahun baru nanti kami pasang disini, pengawasannya siapa ya dari Bupati itu dari Pembina dan sebagainya eee.. ketua umum sampai detail sampai perorangannya, jadi organisasi setelah dibentuk idarah, imarah dan riayah, idaraoh itu satu siapa pengurusnya imaraohnya juga sama’.

2. Apa setiap divisi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai tujuan yang ditentukan?

“Disini rata-rata bisa walaupun tidak maksimal karna kita memaklumi bahwa takmir itu bukan orang gangguan kan kalau takmir disini kebanyakan orang pegawai intinya jalan terus sesuai tanggungjawab masing-masing’.

3. Apa saja kriteria personal yang baik, agar bisa memperoleh orang-orang yang dapat masuk dalam struktur organisasi di Masjid Agung Jami’?

“Ya..didalam masalah penetapan kepengurusan ini ya nganu apa unsurnya banyak disamping satu memang memahami apa yang mau digarap, kedua melayani semua unsur organisasi islam yang ada disini supaya masjid ini tidak ada kesan Masjid milik golongan tetapi umum milik umat islam”.

C. Mengenai Pengawasan (*Penggerakan*)

1. Arti penting penggerakan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Ya sebetulnya karna sudah ada program ya sebenarnya ya berdasarkan program itu pengurus itu sudah bekerja jadi tidak harus menunggu arahan

atau tidak diperintah kecuali hal-hal yang isedential misalnya ada pengajian akbar dari mana yang tidak ada hubungannya dengan masjid tapi menggunakan masjid sebagai tempat nanti kami koordinasikan nah kalau di iijinkan nanti kita beri ijin, asal kegiatan itu tidak melanggar program2-program yang sudah disepakati oleh pengurus ini saya kira tidak ada.

2. Tahapan apa saja yang dilakukan ketua umum dalam menggerakkan bawahanya? “Displin masalah keamanan kebersihan oleh pak eko dan sebagainya selalu diarahkan masalah keuangan termasuk keuangan satpam yang gaji kan dari sana dari pemda.

3. Seperti apa bentuk komunikasi yang dilaksanakan di Masjid Agung Jami’ dalam melaksanakan kegiatan yang ada?

“Biasanya didahului dengan rapat bersama dari ketua dengan bawahanya itu menyamapikan program yang akan dilaksanakan dan yang harus dikerjakan oleh ee...pengurus secara bersamaan ditentukan hari nya kapan ,kegiatan apa dan dimana kebutuhanya apa jadi merencanakan kembali, jadi tidak ada yang bekerja menurut kemauan sendiri itu tidak boleh karna klo ada kliru-kliru nya kan kita harus bertanggungjawab kepada pmerintah. Siapa pemerintah itu ya Bupati, DPR dan lain sebagainya”.

4. Bagaimana hubungan dan komunikasi yang dijalin ketua terhadap bawahanya di Masjid Agung Jami’ Wonosobo?

“Hubunganya sangat baik, biasanya pak eko kalau rapat memberikan motivasi kepada bawahanya, kalau mau perencanakan kegiatan jauh-jauh hari kita rapat, jadi ya menurut saya hubunganya terjalin baik”.

5. Seperti apa kepemimpinan yang ada di Masjid Agung Jami’?

”Ya biasa aja, intinya bertanggungjawab dan melaksanakan tugasnya, karena pak eko sendiri kan juga ketua sekertaris daerah wonosobo jadi ya sudah terbiasa juga menjadi pemimpin, jadi jiwa kepemimpinanya kan juga terbawa untuk Masjid Agung Jami. Intinya ya itu eee... kepemimpinanya beliau itu apa namanya demokrastis, tidak melihat individu tetapi kalau rapat keputusan dibuat bersama, kan kalau rapat semua pengurus ada disitu.

D. Mengenai Pengawasan

1. Arti pengawasan bagi Masjid Agung Jami'Wonosobo ?

“Pengawasan itu ada beberapa hal itu ada pengawasan yang mengarah ke pada suatu kegiatan dan pengawasan yang mengarah pada pengelolaan itu sudah biasa diatur, tapi kalo dalam arti kegiatan ini Masjid kita Masjid Jami itu kan sering juga dipake oleh organisasi-organisasi lembaga-lembaga islam yang mungkin secara struktural tidak berhubungan dengan masjid tapi kadang kala belau ingin menggunakan itu silakan selagi tidak bertentangan, seperti ini ada pengajian dari mana satu ijin kepada takmir disini ketentuannya kami menyediakan fasilitas yang ada dan tidak perlu membayar tapi kalau jenengan mau ngisi ya silahkan masukan saja ke kotak amal, kalo masalah acara yang jelas pembicara tidak boleh mengemukakan masalah-masalah yang bersifat hilafiah artinya pertentangan akan terjadi itu tidak boleh, silahkan di sini banyak ada LDII mengisi pengajian silahkan, Muhammadiyah silahkan, Salafi ada, Aisyiah ada, Fatayat juga ada, jadi pengawasan itu sangat penting.

2. Apakah di Masjid Agung Jami' pernah terjadi penyimpangan ?kalau iya bagaimana cara mengatasinya?

”Tidak pernah, tidak berani kalau saya sudah mengatakan begitu, kalau terjadi penyimpangan pengurus saya panggil terpaksa kegiatan sampean kami perhentikan. Kami tidak bikin susah orang tapi kami pengen dihargai klo Masjid ini untuk kepentingan orang banyak intinya umum, pengurusnya juga ada NU, ada Muhamadiyah, khotib itu saya sampaikan kepada pengurus, khotib di ambilkan dari satu orang yang memenuhi syarat menjadi khotib : Pengetahuan agama betul2 luas, bisa mengendalikan diri tidak harus menjele-jelekan kan orang lain, usahakan semua organisasi itu di ambil berapa, tanyakan muhammdiyah, NU berapa. Bersedia calon khotib berapa, Nu brp, harus saya susun, jumat kliwon ini trus muadin nya ini saya ambilkan yang baik-baik tingkat nasional sini. imam masjid silahkan saja yang penting satu paham tentang

agam kedua bacaanya fasih karna ini masjid agung maka kami beri syarat dan harus hafal 30 juzz nanti kami test dan itu sudah berjalan sudah lama.

3. Apakah setiap program berjalan dengan tujuan yang telah ditentukan ? jika tidak sesuai bagaimana cara mengatasinya?

Ada program yang belum sesuai, yaitu program pergerakan remaja masjid ya karna dulu menempatnya mereka itu sebetulnya bukan orang masjid sehingga memang sulit karna di ambil dari SMA sana dari SMA sini jadi untuk dikumpulkan sulit, untuk berkumpul kan yang satu bisa yang satu tidak, jadi digunakan sewaktu waktu kalau kami butuh umpanya kita mengadakan peringatan hari besar Islam irmaja kita kumpulkan kami akan mengadaakna program seperti ini silahkan ditangani programnya apa saja dan ternyata jalan, tetep aja irmaja itu kami libatkan, hari besar islam biasanya di pendopo semua sekarang kegiatan disini, kalo anggaran fifty2 yang biasanya anggaran itu ditangani oleh pemda karna dilaksanakan disana sekarang ditangani disini nanti kalo ada yang kurang Masjid yang menambahi.

4. Bagaimana dengan pengawasan anggaran keuangan di Masjid Agung Jami’?

”Disini karena dipegang oleh satu apa itu pengurus dan pengurusnya itu orang pemda disana ya menyesuaikan peraturan-peraturan yang berlaku di pemda. Jadi SPJnya juga jelas, pertanggungjawabanya jelas pendapatanya juga jelas, penggunaanya jelas, jadi sudah terinci”.

5. Siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan secara keseluruhan di Masjid Agung Jami’ Wonosobo?

“Kalo pengawasan dalam arti dari ketua kebawah itu karna kita punya penasehat itu ada bupati, wakil bupati, ketua DPRD ya mereka itu yang kita libatkan.

6. Bagaimana tindakan pimpinan jika terjadi penyimpangan?

“Disini Alhamdulillah belum ada, sebab kalau orang mau menggunakan kegiatan di sini jauh sebelumnya sudah kami arahkan dari surat menyurat

atau dari ketua atau pengurus kami panggil nanti kami wawancara dulu..
disini belum ada organisasi yang kami tindak belum ada”.

7. Apakah ada evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan? Jika ada seperti apa bentuk evaluasinya?

“evaluasi tetap ada setiap sebulan sekali yaitu dilaksanakan rapat bersama, hasilnya kami sampaikan, kurangnya kami sampaikan sehingga untuk tahun kedepannya bisa dijadikan sebagai apa itu panduan, sering kita dilakukan, kalau evaluasi semua dikemukakan seumpama masalah kegiatan yang disini pengajian yang bertanggungjawab saya ya saya menyampaikan ini loh umpama menyangkut pembicara saya sampaikan ini lo pembicara begini-begini”.

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016

Nama	: Bapak Eko Sutrisno
Jabatan	: Ketua Umum
Hari, Tanggal Wawancara	: Senin, 17 April 2017
Pukul	: 09.56 s/d selesai
Tempat	: Kantor Pemerintah Daerah Wonosobo

A. Mengenai Perencanaan (*Planning*)

1. Apa arti penting perencanaan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Bahwa segala sesuatu kita mau melangkah berpijak pada perencanaan, sehingga perencanaan itu adalah hal yang sangat di butuhkan bagi ketakmiran disana. Untuk itu sebelum kita melakukan program kerja pada tahun kegiatan. Maka pada awal tahun kita merencanakan kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun itu, ini adalah jangka pendek. Kita juga merencanakan jangka menengah dan panjang”.

2. Apa saja tahapan yang dilakukan dalam perencanaan yang ada di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“eee... tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang itu tahapanya. Untuk jangka pendek yang sifatnya isendentil yang harus dilaksanakan pada tahun itu, kemudian jangka menengah kita merencanakan kegiatan-kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan yang tidak selesai satu tahun maka akan dilaksanakan di jangka menengah, trus jangka panjang yaitu perencanaan selama 5 tahun untuk membuat masjid yang sebaik-baiknya”.

3. Siapa yang membuat perencanaan Masjid seperti penyusunan tujuan, visi-misi, dan program Masjid?

“Yang membuat kolegiat tidak hanya orang per orang, tapi yang membuat takmir Masjid Agung Jami Wonosobo.

4. Apakah di Masjid Agung Jami' ada perencanaan program kegiatan jangka pendek, jangka panjang dan tahunan? Kalau ada, apa saja kegiatan tersebut?

“Kita perencanaan ada tiga hal yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek yaitu kegiatan pada tahun itu berjalan contohnya peringatan kegiatan hari-hari besar, yang kedua pelaksanaan peribadatan baik mulai dari sholat rowatib sholat jumat, sholat hari raya-hari raya besar dan sebagainya itu kita rencanakan disitu. Jangka menengah kita merencanakan dari tiga faktor yaitu dibidang ibadah, pendidikan dan pemeliharaan masjid. yang ketiga jangka panjang kita akan membuat menjadi masjid paripurna, masjid yang terbaik seperti apa sudah kita rencanakan itu jangka panjang terutama di bidang fisik pembangunan eee...pembangunan pada tahun pertama kita mendapat anggaran 1,2 Milyar untuk eee...menurunkan dari lantai dua menjadi lantai satu karena menurut pandangan dari pemerintah dan dari takmir bahwa masjid ini harus diturunkan karena yang sepuh-sepuh kalau dilantai dua terlalu berat, di ikuti pembangunan fisik yang lain seperti tempat wudhu putra-putri dan sebagainya ini menjadi perencanaan jangka panjang yang mana setiap tahun kita pipil perencanaanya, seperti pada tahun ini kita akan membuat aksesories di depan eee kanopi dan sebagainya”.

B. Mengenai Pengorganisasian (*Organizing*)

1. Apa arti penting pengorganisasian bagi Masjid Agung Jami Wonosobo?

“Suatu lembaga kalau tidak ada pengorganisasian, tentu tidak akan bisa berjalan dengan baik, sehingga merupakan sebuah eee...keharusan yang dilaksanakan bahwa kita harus melaksanakan sebuah pengorganisasian. Seperti eee...tadi udah planning ya POAC kita dengan unsur-unsur manajemen planning, organizing, actuating dan controlling, sekarang sedang organizing to bahwa takmir Masjid tidak akan bisa berjalan tanpa

didukung organisasi yang ada didalamnya seperti seksi ibadah, seksi riayah, seksi pemeliharaan dan lain-lain itulah fungsinya pengorganisasian”.

2. Apakah ada struktur organisasi di Masjid Agung Jami’ Wonosobo? Jika ada, seperti apa?

Masjid Agung ini sudah memiliki struktur organisasi sejak pertama berdiri, minta aja sama satpam pak pras, dari ketua umum sampai seksi-seksi sudah ada.

3. Dalam organisasi kepengurusan Masjid, bidang-bidang apa saja yang terdapat di Masjid Agung Jami’?

“Saat ini ada 3 bidang yang ada di Masjid Agung Jami’ Wonosobo yaitu pertama bidang keagamaan dan pendidikan, mengurus tentang keagamaan di Masjid Agung jami’ mulai dari sholatnya, kegiatan pengajiannya, ya pokoknya seputar keagamaan untuk pendidikan disini ada PAUD dan TPQ.

Bidang kedua adalah bidang usaha, selain Masjid sebagai pusat ibadah disini juga mempunyai bidang usaha yaitu koperasi. Yang ketiga apa eee... bidang keuangan ya karna di Masjid sini ada BMT jadi yang mengelola keuangan ya BMT”.

4. Adakah langkah-langkah yang ditempuh dalam pengorganisasian di Masjid Agung Jami’ Wonosobo? Kalau ada seperti apa?

“Ya langkah dalam pengorganisasian, karna Masjid Jami ini milik pemda wonosobo, maka Bupati mengeluarkan surat keputusan atau SK bupati tentang takmir disitulah akan muncul program kerja dan sebagainya dari masing-masing seksi”.

5. Apakah setiap bagian/ divisi Masjid dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai rencana atau tujuan yang telah ditetapkan?

“Alhamdulillah selama selama ini bisa dilaksanakan dengan baik”.

6. Adakah kriteria untuk menjadi pengurus Masjid Agung Jami’?kalau ada, kriterianya seperti apa?

“Kita berusaha memenuhi kebutuhan tuntutan zaman contoh untuk penunjukan imam kita betul-betul mencari kriteria yang satu seorang imam selain mereka eee... dari sisi pendidikan harus sarjana, yang kedua dari sisi mendalaman agama mereka harus hafidz hafal al-quran, yang ketiga perilaku harus betul-betul mencerminkan seorang imam”.

C. Mengenai Penggerakan (*Actuating*)

1. Apa arti penting penggerakan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Yaa sebuah organisasi kalau tidak ada unsur kepemimpinan yang menggerakan ya tidak akan jalan, intinya kan penting”.

2. Tahapan apa saja yang dilakukan bapak dalam menggerakan bawahanya?

“ya kaya semacam memberikan motivasi itu melalui satu rapat-rapat rutin, kedua rapat-rapat isendentil yang untuk menghasilkan keputusan, ketiga melalui peringatan-peringatan keagamaan”.

3. Siapa yang mempunyai wewenang menggerakan atau mengkomando di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Ketua umum”.

4. Seperti apa bentuk komunikasi yang dilakukan di Masjid Agung Jami' dalam melaksanakan kegiatan yang ada?

“Satu arah dan dua arah , satu arah itu komando dari ketua takmir kepada anggota, dua arah itu take and give eee... dalam hal ini musyawarah sehingga setiap kali ada masukan dan sebagainya dari anggota takmir maka eee... itu sebagai bahan bagi ketua takmir untuk mengambil keputusan”.

5. Bagaimana hubungan yang dijalin ketua umum terhadap anggota-anggotany?

“Alhamdulillah baik, good excellent”.

D. Mengenai Pengawasan (*Controlling*)

1. Apa arti penting pengawasan bagi Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Masjid agung jami adalah milik pemerintah wonosobo tapi bukan lembaga pemerintah karena Masjid Agung Jami ini menggunakan anggaran dari pemerintah maka memerlukan pengawasan dan pengawasan ini adalah sebuah hal yang mutlak dan sangat penting baik pengawasan fisik dalam menggunakan anggaran maupun manajemen kegiatan kemasjidan”.

2. Seperti apa bentuk pengawasan yang dilakukan di Masjid Agung Jami' Wonosobo dalam melaksanakan kegiatan?

“Satu pemeriksaan intern pada setiap kegiatan disana karna kegiatan yang ada ini harus dipertanggungjawabkan, disitulah pengawasan masjid sudah betul apa belum contoh eee...pengawasan dibidang pembangunan disitu unsur inspektorat masuk untuk mengadakan pengawasan setiap satu tahun sekali pasti masuk disana untuk memeriksa apakah sudah sesuai belum”.

3. Bagaimana dengan pengawasan anggaran keuangan di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Yang tadi yang saya sampaikan itu, jadi inspektorat masuk baik keuangan yang masuk maupun keluar inspektorat yang akan memeriksa”.

4. Siapa yang bertanggungjawab atas pengawasan secara keseluruhan di Masjid Agung Jami' Wonosobo?

“Ya ketua umum dong, yang lain hanya membantu aja”.

5. Bagaimana tindakan bapak (ketua umum) jika terjadi penyimpangan dalam kegiatan?

“Selama ini belum pernah terjadi penyimpangan, tapi seandainya terjadi tentu satu melalui peringatan, kemudian yang kedua pengurus yang bersangkutan akan kita keluarkan dari masjid, yang ketiga mempertanggung jawabkan terhadap penyimpangan yang mereka lakukan”.

6. Apakah ada evaluasi program/kegiatan yang telah dilaksanakan?

“Ada, setiap bulan kita ada evaluasi”.

7. Bentuk evalusasinya seperti apa pak?

“Bentuk evaluasi berdasarkan laporan dari masing-masing seksi, oh seksi ini apa yang jalan apa yang tidak jalan”.



LAMPIRAN

Bismillahirrahmanirrahim,
Dengan mengharap
ridho Allah ﷻ semata,

Hadirilah!

Kajian Ahlussunnah Wal Jama'ah
di **MASJID AGUNG JAMI**
Jalan Pemuda Wonosobo
Pukul **16.30 - 17.30** WIB

**AJAK SERTA
KELUARGA
TEMAN
REKAN ANDA !**

**TERBUKA UNTUK
UMUM**
MUSLIM & MUSLIMAH



RABU I & V

Al-Ustadz Ahmad حفظه الله
Kitab Riyadhush Shalihin
(Bab Aqidah)



RABU II

Al-Ustadz M. Adib حفظه الله
Kitab Riyadhush Shalihin
(Bab Adab & Akhlak)



RABU III

Al-Ustadz Fauzi Bin Nur حفظه الله
Kitab Bulugul Maram
(Bab Fiqih)



RABU IV

Al-Ustadz Muhammad Syarif حفظه الله
Kitab Arba'in An-Nawawy
(Hadits-hadits Pilihan)



SABTU I

Al-Ustadz Muhammad Rijal, Lc. حفظه الله
Kitab Adda'u Waddawaa'
(Terapi Penyakit Hati & Obatnya)



SABTU II & V

Al-Ustadz Abu Utsman, Lc. حفظه الله
Tafsir Al-Qur'an
(Tafsir Juz Amma)



SABTU III & IV

Al-Ustadz Fauzi Isnain حفظه الله
Tafsir Al-Qur'an
(Tafsir Surat Pilihan)

Didukung Oleh :



**RADIO ISLAM
INDONESIA**
www.radioislam.or.id

Radionya Muslim Se-Nusantara

- 24 Jam ONAIR
- +70 Channel Radio
- Siaran LIVE
- Title Realtime

Unduh Aplikasinya di



Diselenggarakan oleh :
MAJELIS TA'LIM TA'DHIMUSSUNNAH
Dsn. Puntuk RT.01 RW.01 Ds. Jogoyitnan
Wonosobo 56315 Jawa Tengah

Bekerjasama dengan :
TAKMIR MASJID AGUNG JAMI

Info lebih lanjut hubungi :
Yusuf Sugito Hadi (HP. 085292766455)



<http://radioawwabin.blogspot.co.id/>



t.me/RadioAwwabin



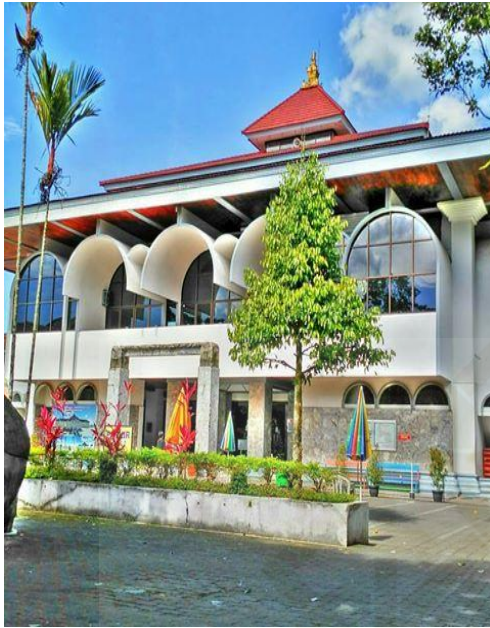
Gambar 1.
Wawancara dengan Bapak Arif
Selaku Korlap Masjid Agung Jami



Gambar 2.
Wawancara dengan Bapak Bejo
Selaku Ketua Bidang Ibadah



Gambar 3.
Wawancara dengan Bapak Eko Selaku Ketua Umum Masjid Agung Jami



Gambar 4.
Bangunan Masjid Agung Jami



Gambar 5.
Halaman Masjid Agung Jami



Gambar 6.
Taman PAUD Masjid Agung Jami



Gambar 7.
Halaman Parkir Masjid Agung Jami



Gambar 8.
Renovasi Lantai 2



Gambar 9.
Masjid Agung Jami dijadikan Tempat Foto Pre Wedding



Gambar 10.
BMT Al Jami



Gambar 11.
Suasana Shalat Jum'at
di Masjid Agung Jami



Gambar 12.
Pembagian Nasi Bungkus Setiap Hari
Jum'at di Masjid Agung Jami



Gambar 13.
Serambi Masjid Agung Jami



Gambar 14.
Studi Banding Di Masjid Jogokaryan Yogyakarta



Gambar 15
Suasana shalat jumat di Masjid Agung Jami' dijaga oleh polwan



Gambar 16
Bangunan Masjid Agung Jami' sebelum renovasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ratusan Kaum Dhuafa Terima Zakat Maal Jamaah Pengajian Subuh Masjid Agung Jami'

- July 12, 2015
- Published in [Seputar Wonosobo](#)
- Read 360 times
- font size [decrease font size](#) [increase font size](#)
- [Print](#)
- [Email](#)



Rate this item
(0 votes)

Menjelang hari raya Idul Fitri, yang tinggal hitungan hari lagi, jamaah pengajian solat subuh Masjid Agung Jami', menasyarufkan Zakat Maal bagi ratusan kaum dhuafa dan beberapa lembaga pendidikan serta sosial kemasyarakatan, Sabtu, 11 Juli di aula Masjid Agung Jami'.

Menurut ketua panitia pentasyarufan zakat maal Masjid Agung Jami', H.Sayidi, tahun ini pihaknya menasyarufkan zakat maal sejumlah 74,2 juta, yang dibagikan kepada 328 kaum dhuafa senilai 49,2 juta atau 150 ribu per orang serta 14 lembaga pendidikan dan sosial kemasyarakatan senilai 25 juta, yang mana tiap lembaga menerima jumlah bervariasi, antara 500 ribu sampai 5 juta rupiah. Penerima zakat maal sebagian besar berada di kota Wonosobo, sisanya ada di beberapa kecamatan, seperti Kepil dan Mojotengah. Zakat maal kali ini merupakan periode pengumpulan bulan Agustus 2014 sampai Juli 2015.

Sayidi menambahkan, pengumpulan dan penasyarufan zakat maal berasal dari puluhan jamaah yang rutin melaksanakan sholat subuh di Masjid Agung Jami' dan sudah berlangsung puluhan tahun serta rutin dilaksanakan tiap tahun, dengan jumlah penerimaan maupun penyaluran mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Ia membandingkan perolehan tahun 2005 yang baru 3 juta dan kini sudah mencapai 80,3 juta rupiah. Hal ini disebabkan, selain jumlah jamaah sholat subuh

semakin banyak, pemberian zakat juga tidak hanya dilakukan para jamaah saja tapi juga keluarga besarnya, sehingga jumlahnya semakin meningkat tiap tahun. Selain itu meningkatnya kesadaran membayar zakat maal dari para jamaah membuat penerimaan semakin banyak. Rencananya sisa saldo zakat maal yang dibagikan akan dikumpulkan dan dibagikan tahun berikutnya sehingga nominalnya diharapkan akan semakin besar serta untuk kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Sayidi juga berharap, pengumpulan zakat maal maupun infaq dan shodaqoh, tidak sebatas pada jamaah sholat subuh saja, tapi juga jamaah-jamaah lainnya, sehingga akan semakin membantu kaum dhuafa dan mereka yang memerlukan.

Ketua umum Takmir Masjid Agung Jami' Wonosobo, Eko Sutrisno Wibowo, di sela penyerahan zakat mengungkapkan, idealnya semua pengumpulan zakat diserahkan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BASNAS) tingkat Kabupaten, yang sebelumnya bernama BAZDA, sesuai UU no.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Dalam undang-undang ini pengelolaan zakat merupakan pengelolaan yang terintegrasi, baik yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di semua tingkatan maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mendapat legalitas sesuai ketentuan perundang-undangan.

Menurut ketentuan undang-undang ini, zakat yang terkumpul disalurkan berdasarkan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Melalui integrasi pengelolaan zakat, potensi dan realisasi pengumpulan zakat dari seluruh daerah serta manfaat zakat untuk pengentasan kemiskinan akan lebih terukur berdasarkan data dan terpantau dari sisi kinerja lembaga pengelolaanya.

Meski demikian, kelompok masyarakat masih tetap diperbolehkan melakukan pengelolaan zakat, asalkan mereka selalu memberikan data dan informasi berapa jumlah zakat yang terkumpul dan kemana akan disalurkan, sehingga bisa diketahui potensi zakat masyarakat dan sarannya, apakah sudah tepat atau belum. Jangan sampai, mereka yang membutuhkan, ada yang menerima beberapa kali namun ada juga yang tidak menerima sama sekali.

Senada hal ini, Muhammad Zaid, dari PP Muhammadiyah Wonosobo dalam tausiyahnya mengingatkan agar para umat Islam yang mampu wajib mengeluarkan zakat, sebab di dalam harta mereka ada hak orang lain yang sangat membutuhkan uluran tangan mereka yang mampu, sehingga berdosa jika tidak mengeluarkan zakatnya.

Ia menghimbau agar penerima zakat juga aktif menjadi jamaah sholat subuh, sebab pahala jamaah sholat subuh sangat besar, yakni sebanding dengan pahala melaksanakan sholat malam semalam suntuk dan sholat sunah sebelum subuh jika dikerjakan pahalanya lebih bagus dari amalan dunia seisinya. Selain tentunya sangat bagus untuk kesehatan.

Ditambahkan pria sepuh yang masih nampak segar ini, jika zakat maal ini diintensifkan, ia yakin jumlah penerimanya akan berkurang sedangkan pemberi zakat akan meningkat. Hal ini bisa terwujud, jika zakat maal yang dibagikan digunakan untuk hal-hal produktif, sehingga bisa merubah kondisi ekonomi mereka, yang ujungnya merubah status dari penerima menjadi pemberi zakat.

PENGURUS TA'MIR MASJID AGUNG JAMI'

KABUPATEN WONOSOBO

Sekretariat : Jl. Pemuda No. 1 Wonosobo Telp (0286)322524 Wonosobo 56311

SURAT KETERANGAN

No.457/054/ TMAJ

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Suryantoro, S.Sos, M.si
Jabatan : Sekretaris Masjid Agung Jami'

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sutarti Handayani
Tempat/ Tgl Lahir : Wonosobo, 27 Oktober 1994
Alamat : Beran RT 02 RW 03, Kliguwo, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Manajemen Masjid Agung Jami' Wonosobo Jawa Tengah Tahun 2015-2016

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Masjid Agung Jami' Wonosobo, mulai bulan 01 Maret- 30 April 2017.

Demikian Surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 19 Mei 2017

Sekretaris Masjid Agung Jami'



(Eko Suryantoro, S.Sos, M.si)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- 158/Un.02 MD PP.08.1.05/2017

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Sutarti Handayani
2. NIM/Jurusan : 13240048/MD
3. Judul Proposal : MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO JAWA
TENGAH TAHUN 2015-2016.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 22 Desember 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,



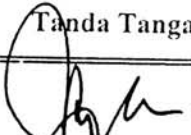
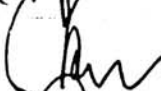
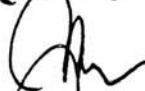
Drs. M. Rosyid Ridia, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005



NAMA : Sutarti Handayani
NIM : 13240048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I : Maryono, S.Ag. M.Pd.
Pembimbing II :
Judul : MANAJEMEN PENGELOLAAN ANNGARAN KEUANGAN DI
MASJID AGUNG KABUPATEN WONOSABA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	7 September 2016	1	Bimbingan proposal	
2.	10 Oktober 2016	2	Revisi Proposal	
3.	13 Desember 2016	3	Revisi proposal	
4.	22 Desember 2016	4	Bimbingan bab 2	
5.	10 Januari 2017	5	Revisi bab 2	
6.	22 Februari 2017	6	Bimbingan Penelitian	
7.	22 April 2017	7	Bimbingan bab 3	
8.	2 Mei 2017	8	Revisi bab 3	
9.	4 Mei 2017	9	Revisi bab 3 dan 4	

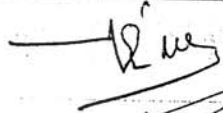
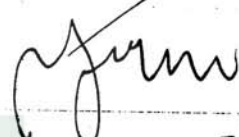
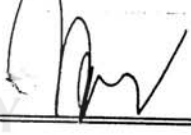
Yogyakarta, 20 APRIL 2016



Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

NAMA : Sutarti Handayani
 NIM : 13240048
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
 Alamat : Basar Rt 02 Rw 03 Kaliwiro Kab. Wonosobo

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Selasa, 10 Mei 2016	Adhita Ulfa Lestari (12240038)	Peserta	
2	Rabu, 11 Mei 2016	Vina Marlina (12240048)	Peserta	
3	Senin, 16 Mei 2016	Janatur (12240067)	Peserta	
4	Selasa, 17 Mei 2016	Fajar Tanjung Tursina (12240060)	Peserta	
5	Kamis, 22 Desember 2016	Sutarti Handayani (13240048)	Penyaji	
6	Kamis, 22 Desember 2016	Fatimah Azahra (13210413)	Pembahas	

Yogyakarta, 20 April 2016

Ketua Jurusan,



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
 NIP 19670104 199303 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 525856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta, 55281

No : B- 340 /Un.02/DD.1/PN.01/02/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

23 Januari 2017

Kepada

Yth. **Gubernur Pemerintah DIY.**

c.q Kepala Badan KESBANGPOL

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jln. Jendral Sudirman No. 5 Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama	: Sutarti Handayani
NIM/Jurusan/T.A.	: 13240048 / MD / T.A. 2016/2017
Semester	: VII (tujuh)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Wonosobo, 27 Oktober 1994
Lokasi Penelitian	: Jl. Pemuda, Wonosobo
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 30 Januari 2017 – 30 Maret 2017
Pembimbing	: Maryono, S. Ag. M.Pd
Judul	: MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO JAWA TENGAH

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



H.M. KHOLILI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1409/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-340/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 23 Januari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO JAWA TENGAH"** kepada :

Nama : SUTARTI HANDAYANI
Nim : 13240048
No. HP/Identitas : 082220735145/3307046710940002
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Masjid Agung Jami', Jalan Pemuda Wonosobo,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 10 Februari 2017 s.d. 30 Maret 2017

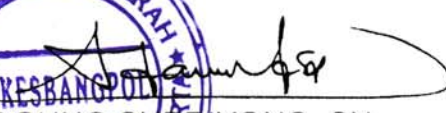
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmtsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmtsp@jatengprov.go.id

Semarang, 17 Pebruari 2017

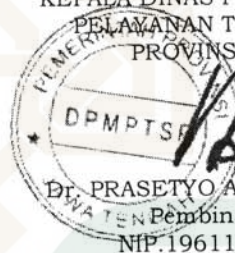
Nomor : 070/1238/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Wonosobo
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Dan Linmas
Kab. Wonosobo

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/455/04.5/2017 Tanggal 17 Pebruari 2017 atas nama SUTARTI HANDAYANI dengan judul proposal MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO JAWA TENGAH, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Prasetyo Aribowo
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. SUTARTI HANDAYANI



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/455/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1409/Kesbangpol/2017 Tanggal : 10 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SUTARTI HANDAYANI
2. Alamat : Beran RT 002 RW 003, Desa Kaliguwo, Kec. Kaliwiro, Kab. Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO JAWA TENGAH
- b. Tempat / Lokasi : Masjin Agung Jami' Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Dakwah dan Komunikasi
- d. Waktu Penelitian : 17 Pebruari 2017 sampai 30 Maret 2017
- e. Penanggung Jawab : Maryono, MP.d
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 17 Februari 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARIBOWO



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. KH. Abdurrahman Wahid No. 132 Telp. (0286) 324215

WONOSOBO

KodePos 56319

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 052 / II / 2017.

- I. DASAR. : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. MEMBACA : Surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 070 / 1238/ 2017 Tanggal 17 Februari 2017
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan Survey/ Penelitian Skripsi /KTI (Karya Tulis Ilmiah)/Tesis di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SUTARTI HANDAYANI
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Beran RT 002/ RW.003 Ds.Kaliguwo Kec.Kaliwiro, Kab.Wonosobo.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggungjawab : Maryono, S.AG.,M.Pd
 6. Judul Penelitian : "MANAJEMEN MASJID AGUNG JAMI' WONOSOBO JAWA TENGAH"
 7. Lokasi : Masjid Agung Jami' Kab. Wonosobo
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati /mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Kesbang dan Pol Kabupaten Wonosobo, (Rangkap 2).
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari tanggal : 22 Februari s/d 30 April 2017.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 22 Februari 2017.

an. BUPATI WONOSOBO
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN WONOSOBO



A. DIDIEK WIBAWANTO, S.Sos.MM

Pembina Tk I

NIP. 19710129 199009 1 001

Tembusan :Kepada Yth

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Ka Bappeda Kab.Wonosobo ;
3. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi UIN Yogya ;
4. Yang bersangkutan ;
5. Peringgal.



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SUTARTI HANDAYANI
NIM : 13240048
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

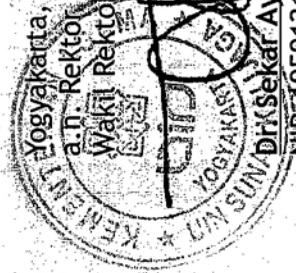
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. Sekar Ayu Ariyani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

SUTARTI HANDA YANI

sebagai :

PESERTA

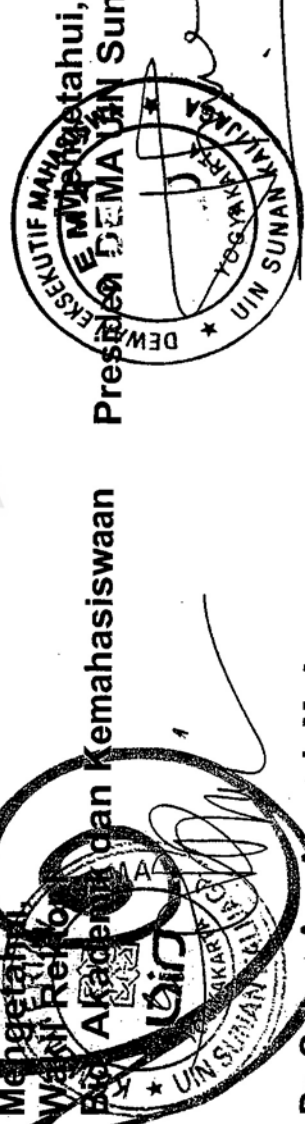
dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui
Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

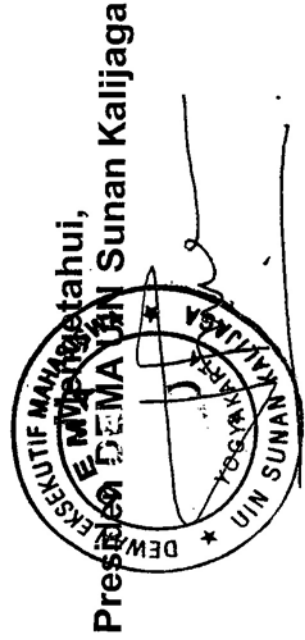
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.



NIP. 19591218 198703 2 001



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163



Presiden DEMAS UIN Sunan Kalijaga

Dawamun Ni'am A
Ketua

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
VIII
2013

Sekretaris

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

SUTARTI HANDAYANI

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



UIN

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,



M. Syarifuddin, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 1961061999031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

14

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.625/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sutarti Handayani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 27 Oktober 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13240048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjarharjo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,96 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.12.13/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sutarti Handayani**
Date of Birth : **October 27, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 06, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	46
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 06, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.8.10/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sutarti Handayani :

تاريخ الميلاد : ٢٧ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ سبتمبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ سبتمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

SUTARTI HANDAYANI

13240048

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sutarti Handayani
Tempat/Tgl. Lahir : Wonosobo, 27 Oktober 1994
Alamat : Beran RT 02 RW 03 Kaliguwo, Kaliwiro, Wonosobo
Nama Ayah : Ambyan
Nama Ibu : Tuti Rahayau

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD N 1 Kaliguwo lulus pada tahun 2007
- b. SMP N 2 Kaliwiro lulus pada tahun 2010
- c. SMA N 1 Mojotengah, Wonosobo lulus pada tahun 2013

C. Prestasi

1. Mengikuti lomba lompat tinggi tahun 2006.
2. Mengikuti lomba kaligrafi tahun 2006.
3. Mendapat Penghargaan sebagai siswa teladan di SMAN 1 Mojotengah tahun 2012.

D. Pengalaman Organisasi

1. Mengikuti gerakan pramuka di SMA N 1 Mojotengah.
2. Bergabung di event x.o production.